

**PENGARUH PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI KARTU ATM
(ANJUNGAN TUNAI MANDIRI) PADA TABUNGAN FAEDAH
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI
BRISYARIAH KC SEMARANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Diploma Tiga

Disusun Oleh:

RETNANDI MEITA PUTRI

132503007

PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2016



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Tugas Akhir
An.Sdri.Retnandi Meita Putri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya
bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir Saudari:

Nama : Retnandi Meita Putri
NIM : 132503007
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : "Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM pada
Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah
di BRISyariah KC
Semarang"

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudari tersebut
dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatian Bapak, saya
menyampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 11 Mei 2016

Pembimbing

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.

NIP. 19700410 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi_walisongo.ac.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Retnandi Meita Putri
NIM : 132503007
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang”

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaud/baik/cukup, pada tanggal:

15 Juni 2016

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Diploma Tiga dalam bidang Perbankan Syariah.

Semarang, 15 Juni 2016

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag.
NIP. 19690830 199403 2 000

Dr. H. Inam Yahya, M. Ag.
NIP. 19700410 199503 1 001

Penguji III

Penguji IV

Heny Yuningrum, S.E., M. Si.
NIP. 19810609 200710 2 005

Muchamad Fauzi, S.E., M.M.
NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing

Dr. H. Inam Yahya, M. Ag.
NIP. 19700410 199503 1 001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa

Ayat 29)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin kepada diri penyusun, sehingga Tugas Akhir ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan oleh-Nya kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat dan semua pengikutnya yang setia di sepanjang zaman. Aamiin.

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orangtua tercinta, Bapak M. Supawi dan Ibu Musripah beserta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan doa di setiap waktunya serta arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Sahabat-sahabat di kelas PBS A angkatan 2013 terutama “Hura Huru”, yaitu Wulandari Safitri, Ristiana Ela, Cicik Susilowati, Yeni Damayanti, Khilya Mufida, Nur Hasan, dan M. Syarif Hidayatullah yang telah membantu dan memberikan semangat setiap saat. Selain itu sahabat-sahabat seperjuangan lainnya, yaitu Maya Qorri Aina, Putri Nur Pratiwi, Fitri Afrida, Umi Nurul Hidayah, Ratih Kumalasari, Tri Isma Rokhaeni, Nina Wahyu Amalia, Susi Nur Amalia, dan sahabat-sahabat lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Sahabat di kampusku, Yuni Catur Sugianti, Kevin Arthur Herivo, Ridho Darmawan, dan Ahmad Fauzi, Ketua ForSHEI 2015-2016 serta yang selalu memotivasiku dalam setiap langkah untuk menyelesaikan Tugas Akhirku. Serta sahabat lamaku, Puji S, Heny, Sulistiorini, dan Anggun Riwayati.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi atau pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Mei 2016



Deklarator,

Retnandi Meita Putri

NIM. 132503007

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

HURUF HIJAIYAH	HURUF LATIN	HURUF HIJAIYAH	HURUF LATIN
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Maad :

ā = a panjang

Ī = I panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أَوْ = au

أَيَّ = ai

ABSTRACT

The more advanced information technology, the more frequently for banking institutions including BRISyariah to follow and to use it as a part of service system, that is called as electronic banking. The growth of technology will change banking transaction system radically that eventually will change banking culture. The transaction through electronic banking will ease the customers in doing transaction therefore they are able to opt various services related to their need.

Tabungan Faedah BRISyariah delivers affordable and easy service by using electronic banking in which all the transactions are free of charge. It starts from cash withdrawal, money transfer to BRISyariah ATM network, BRI Bank, Prima and Bersama. However, since May 6 2015, there was a transaction charge change especially for transaction in Issuer ATM that is BRI ATM, Prima and Bersama. Since the regulation was applied, the number of transactions also changed. According to the data of BRISyariah ATM transaction from January to December 2015, the total transaction declined. This research is aimed to discover the influence of transaction charge change of ATM card in faedah banking account to the costumer's proclivity in BRISyariah KC Semarang.

This research is a field study in which the observation is taken directly to gain relevant data. The data source of this research is primary data coming from questionnaire that the researcher gave to the customers of BRISyariah KC Semarang. The analysis method used is questions of instrument test by doing validity test, reliability test, classic assumption test, regression test, and hypothesis test.

The transaction charge change of ATM card having positive influence and significance towards the costumer's proclivity. The transaction charge such as cash withdrawal, money transfer, and balance check which is very expensive makes the customer's proclivity declined. It is proved by the value of t-test is $2.878 > t\text{-table}$ which is 2.024 by the degree of significance is 0.000 below 0.05

Keywords: Transaction Charge Change in Faedah banking account's ATM card, proclivity of having transaction.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah-Nya kepada kita semua. Dan atas karunia-Nya, sehingga kita masih diberikan kehidupan hingga saat ini. Semoga kita masih terus dilindungi, diberkahi dan diberikan kesehatan oleh Sang Pencipta agar kita masih bisa tetap bersujud kepada-Nya. Amin.

Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada baginda besar kita, yang telah menuntun kita dari kegelapan zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan kedamaian dan keberkahan dari Sang Khalik. Makhluk paling sempurna di sisi-Nya, yakni Rasulullah SAW. Yang dengan syafa'atnya kita mengharapkan keridhaan-Nya.

Dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan *Alhamdulillah* telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berupa Tugas Akhir yang berjudul “PENGARUH PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI KARTU ATM PADA TABUNGAN FAEDAH TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI NASABAH DI BRISYARIAH KC SEMARANG” dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti.

Penulis sadar bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini bukanlah hasil jerih payah penulis pribadi, akan tetapi karena adanya wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan, serta doa dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, sudah seharusnya penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Imam Yahya, M. Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan

kepada penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan lancar.

3. H. Johan Arifin, S. Ag., M.M., selaku ketua jurusan Perbankan Syariah dan A. Turmudi, S.H., M.Ag., selaku sekretaris jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Segenap dosen UIN Walisongo Semarang beserta staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang sudah melayani dan memberikan sebagian ilmu mereka dengan penuh kesabaran.
5. Pimpinan dan segenap karyawan BRISyariah Kantor Cabang Semarang yang telah mengizinkan dan membantu melakukan penelitian di sana.
6. Kedua orangtua penulis, Bapak M. Supawi dan Ibu Musriyah beserta segenap keluarga besar dan saudara penulis atas segala doa, motivasi, dan bantuan yang tidak dapat penulis balas hanya lewat untaian kata-kata dalam tulisan ini
7. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas PBS A angkatan 2013, Wulandari Safitri, Ristiana Ela, Khilya Mufida, Cicik Susilowati, Yeni Damayanti, Nur Hasan, Syarif Hidayatullah, Maya Qorri, Putri Nur Pratiwi, dan Fitri Afrida. Serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu..
8. Sahabat-sahabat di KSPM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2013 dan 2014.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah berupa Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua dengan balasan yang lebih baik dari apa yang mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan rendah hati penulis meminta untuk kritik dan sarannya kepada pembaca agar di kemudian hari bisa tercipta karya ilmiah yang lebih baik. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAM DEKLARASI.....	vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	40
3.5 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penyajian Data.....	49

4.2 Analisis Data dan Interpretasi Data.....	60
4.3 Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perubahan Biaya Transaksi kartu ATM di ATM <i>Issuer</i>	4
Tabel 1.2 Transaksi ATM Issuer BRISyariah.....	6
Tabel 3.1 Skor Pernyataan Positif.....	38
Tabel 3.2 Skor Pernyataan Negatif.....	38
Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	59
Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM.....	62
Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Minat Bertransaksi.....	64
Tabel 4.6 Tabel Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM.....	66
Tabel 4.7 Minat Bertransaksi Nasabah.....	67
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM.....	69
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Minat Bertransaksi.....	69
Tabel 4.10 Anova Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM.....	71
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.12 Hasil Regresi.....	74
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	75
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
Tabel 4.15 Hasil Uji t Test.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Frekuensi Perbulan Transaksi ATM <i>Issuer</i> BRISyariah.....	7
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BRISyariah KC Semarang.....	54
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	70
Gambar 4.3 Uji Normalitas Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM.....	72
Gambar 4.4 Uji Normalitas Minat Bertransaksi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Kuesioner

LAMPIRAN B Hasil Jawaban Responden

LAMPIRAN C Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

LAMPIRAN D Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN E Data Transaksi ATM *Issuer* BRISyariah Bulan Januari-Desember
2015

LAMPIRAN F Brosur Tabungan Faedah BRISyariah iB (Lama)

LAMPIRAN G Brosur Tabungan Faedah BRISyariah iB (Baru)

LAMPIRAN H *New* Faedah

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Seiring digulirkannya sistem perbankan syariah pada pertengahan tahun 1990-an di Indonesia, beberapa lembaga keuangan syariah (LKS) tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Lembaga-lembaga keuangan syariah mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi berbasis syariah di tengah proses pembangunan nasional. Berdirinya lembaga keuangan syariah merupakan implementasi dari pemahaman umat Islam terhadap prinsip-prinsip muamalat dalam hukum ekonomi Islam, selanjutnya diadikandalam bentuk pranata ekonomi Islam. Salah satu jenis lembaga keuangan tersebut adalah perbankan syariah.

Dunia bisnis perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan yang pesat. Maraknya perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang tidak berbasis bunga, melahirkan begitu banyak para investor dan nasabah dengan berbagai penghimpunan dana.¹ Tingginya keinginan masyarakat terhadap bank syariah dalam menabung serta pembiayaan membuat bisnis jasa dalam perbankan syariah semakin prospektif. Bank syariah menjadi tempat untuk menghimpun dan menyalurkan dana bagi masyarakat yang mempunyai misi berlandaskan keadilan, kejujuran, kemanfaatan, kebersamaan yang sesuai dengan syariah.² Selama penghimpunan dan penyaluran dana masih berlangsung, maka bisnis jasa bank syariah tidak akan berhenti. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih membutuhkannya. Situasi ini memberikan peluang bagi pengelola bank syariah untuk menekuni usaha tersebut.

¹Mansur, *Ekonomi Islam*, Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2009, h.66.

²Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009, h.25.

Perkembangan bisnis jasa perbankan syariah yang semakin berkembang, membuat persaingan dalam perbankan syariah semakin ketat terutama bagi usaha yang sasaran segmen pasarnya serupa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank syariah yang berdiri di Indonesia. Timbulnya tingkat persaingan dalam perbankan syariah ditandai dengan maraknya produk dan jasa yang ditawarkan dalam bank syariah.³ Sehingga para pelaku bisnis dituntut untuk menciptakan suatu keunggulan dibanding dengan para pesaing. Salah satu bank yang ada di Indonesia adalah BRISyariah.

Berawal dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapat izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRISyariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan, dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah ke bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sebagai bank yang berkonsentrasi pada segmen ritel menengah bawah dalam memberikan servis keuangan dan layanan perbankan, PT. Bank BRISyariah mengandalkan Tabungan BRISyariah iB dalam penggalangan

³Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, h.292.

Dana Pihak Ketiganya. PT. Bank BRISyariah memberikan fasilitas yang serba mudah dan murah melalui tabungannya. Produk tabungan BRISyariah yang mudah dan murah itu bernama Tabungan Faedah BRISyariah iB. Faedah bermakna fasilitas serba mudah.⁴ Tabungan ini sesuai dengan namanya yang memiliki banyak faedah. Namun hal yang terpenting adalah memberi ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Dengan semakin majunya teknologi informasi, lembaga perbankan termasuk BRISyariah yang sarat dengan teknologi harus mengikuti dan menggunakan teknologi ini sebagai bagian dari sistem pelayanannya, yang dikenal dengan *electronic banking*. Perkembangan teknologi akan mengubah radikal sistem transaksi perbankan, yang akhirnya mengubah budaya perbankan.⁵ Transaksi melalui sistem *electronic banking* ini akan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksinya sehingga nasabah dapat memilih berbagai layanan sesuai kebutuhannya. Secara umum, sistem layanan perbankan yang menggunakan *electronic banking* yaitu ATM Banking, Kartu Debit, Kartu Kredit, *Internet Banking*, *SMS Banking*, *Call Banking*, *Phone Banking*, *IP Phone Banking*, dan kartu penarikan fasilitas lain, termasuk sarana bayar lainnya.⁶

Dalam Tabungan Faedah, BRISyariah memberikan pelayanan yang murah dan mudah dengan sistem *electronic banking* yaitu dengan cara menggratiskan segala macam transaksi, mulai dari tarik tunai, transfer hingga pembayaran pajak dan zakat di jaringan ATM BRISyariah, ATM Bank BRI, ATM Prima dan ATM Bersama. Selain itu BRISyariah juga membebaskan biaya administrasi, setoran awal yang rendah, saldo minimal sangat kecil.⁷ Namun semenjak tanggal 6 Mei 2015, terjadi perubahan biaya transaksi pada

⁴www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 1 Maret 2016 pukul 09.26 WIB.

⁵Try Widiyono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*, 2006, Bogor: Ghalia Indonesia, h. 197.

⁶Widiyono, *Aspek...*, h. 195.

⁷www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 1 Maret 2016 pukul 09.35 WIB.

Tabungan Faedah BRISyariah iB, terutama untuk transaksi di mesin ATM *Issuer* yaitu ATM BRI, Prima dan Bersama. Berikut perubahannya:

Tabel 1.1 Perubahan Biaya Transaksi kartu ATM di ATM *Issuer*

No	Jenis Transaksi	Biaya Transaksi			
		Tahun 2014		Tahun 2015	
		Saldo Sebelum Transaksi Kurang dari Rp.500.000	Saldo Sebelum Transaksi Sama Dengan atau Lebih dari Rp.500.000	Saldo Sebelum Transaksi Kurang dari Rp.500.00 0	Saldo Sebelum Transaksi Sama Dengan atau Lebih dari Rp.500.000
1	Jaringan ATM BRI <ul style="list-style-type: none"> - Tarik tunai - Cek Saldo - Transfer <ul style="list-style-type: none"> • Ke BRISyariah • Ke Bank BRI • Ke Jar. Bersama • Ke Jar. Prima 	Gratis Gratis Gratis Gratis Gratis Gratis	Gratis Gratis Gratis Gratis Gratis Gratis	3.500 2.500 2.000 5.000 6.500 6.500	1.750 1.250 1.000 2.500 3.250 3.250
2	Jaringan ATM Bersama <ul style="list-style-type: none"> - Tarik tunai - Transfer - Cek Saldo 	7.500 6.500 4.000	Gratis Gratis Gratis	7.500 6.500 4.000	3.750 3.250 2.000
3	Jaringan ATM Prima <ul style="list-style-type: none"> - Tarik tunai - Transfer - Cek Saldo 	7.500 6.500 4.000	Gratis Gratis Gratis	7.500 6.500 4.000	3.750 3.250 2.000

Sumber: New Faedah BRISyariah yang diolah, 2016

Sebelum terjadi perubahan, biaya transaksi ATM pada Tabungan Faedah BRISyariah iB yaitu:⁸

1. Gratis biaya transfer di mesin ATM BRI, Bersama dan Prima
2. Gratis biaya tarik tunai di mesin ATM BRI, Bersama, dan Prima
3. Gratis biaya cek saldo di mesin ATM BRI, Bersama, dan Prima

Semua transaksi pada ATM gratis kecuali jika saldo dibawah Rp 500.000,- maka untuk transaksi di mesin ATM Bersama dan Prima dibebankan biaya sebesar yang ada di tabel 1.1 di atas.

Sedangkan setelah terjadi perubahan, biaya transaksi ATM pada Tabungan Faedah BRISyariah iB menjadi:⁹

1. Subsidi 50% biaya tarik tunai di jaringan ATM BRI, Prima dan Bersama jika saldo sebelum transaksi \geq (lebih dari sama dengan) Rp 500.000,-. Jika saldo sebelum transaksi kurang dari Rp 500.000,- maka akan dikenakan tarif normal di jaringan ATM Bank BRI, ATM Bersama, dan ATM Prima
2. Subsidi 50% biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, Prima dan Bersama jika saldo sebelum transaksi \geq (lebih dari sama dengan) Rp 500.000,-. Jika saldo sebelum transaksi kurang dari Rp 500.000,- maka akan dikenakan tarif normal di jaringan ATM Bank BRI, ATM Bersama, ATM Prima, dan Debit Prima.
3. Subsidi 50% biaya transfer di jaringan ATM BRI, Prima dan Bersama jika saldo sebelum transaksi \geq (lebih dari sama dengan) Rp 500.000,-. Jika saldo sebelum transaksi kurang dari Rp 500.000,- maka akan dikenakan tarif normal di jaringan ATM Bank BRI, ATM Bersama, ATM Prima, dan Debit Prima.

Perubahan biaya transaksi ini terjadi di mesin ATM *Issuer* seperti ATM BRI, Prima dan Bersama. Namun dari pihak BRISyariah memberikan

⁸ Brosur Tabungan Faedah BRISyariah Ib sebelum terjadi perubahan biaya (Brosur lama)

⁹ Brosur Tabungan Faedah BRISyariah Ib setelah terjadi perubahan biaya (Brosur terbaru)

subsidi 50% setiap transaksinya jika saldo sebelum transaksi sama dengan lebih dari Rp 500.000,-.

Sejak terjadi perubahan biaya transaksi pada tabungan Faedah BRISyariah, maka jumlah transaksi di ATM (Anjungan Tunai Mandiri) *Issuer* juga mengalami perubahan. ATM merupakan sebuah perangkat komputerisasi yang digunakan oleh suatu lembaga keuangan (bank) dalam upaya menyediakan layanan transaksi keuangan. Sebagaimana tabel data di bawah ini:

Tabel 1.2 Transaksi ATM *Issuer* BRISyariah

**TRANSAKSI ATM ISSUER BRISYARIAH
JANUARI - DESEMBER 2015**

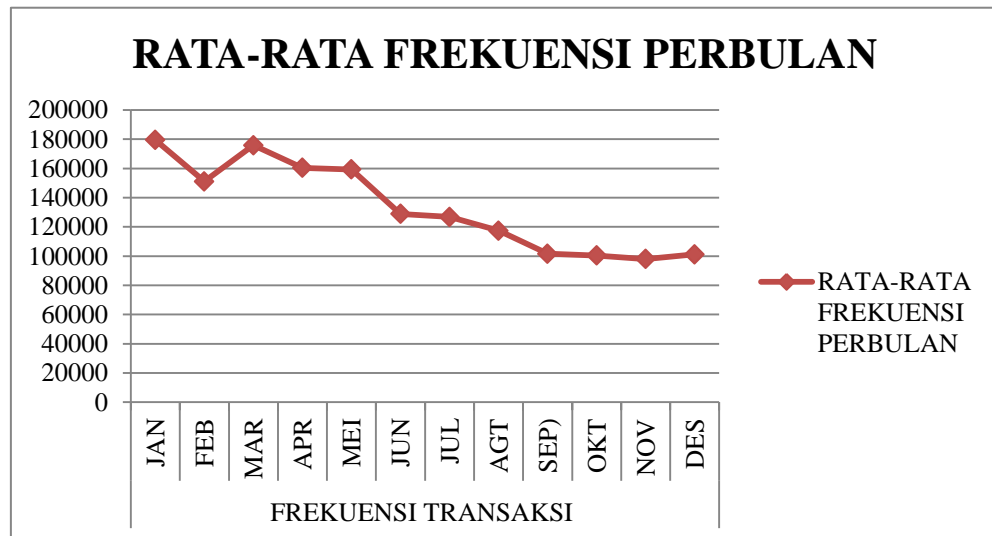
ISSUER	FREKUENSI TRANSAKSI PER BULAN					
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
INQUIRY						
ATM BERSAMA	202440	166184	187561	162941	164073	135435
ATM PRIMA	58059	46893	59740	63021	42706	32399
WITHDRAWAL						
ATM BERSAMA	364876	314139	364000	331804	349354	280320
ATM PRIMA	92394	77313	92202	84084	81162	67511
RATA-RATA FREKUENSI PERBULAN	179442	151132	175875.8	160463	159324	128916

ISSUER	FREKUENSI TRANSAKSI PER BULAN					
	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
INQUIRY						
ATM BERSAMA	138229	126063	99147	100245	101596	105595
ATM PRIMA	29548	26453	24654	27633	26462	26916
WITHDRAWAL						
ATM BERSAMA	275481	257488	228147	221402	212861	220067
ATM PRIMA	63933	59553	54567	52295	51058	52207
RATA-RATA FREKUENSI PERBULAN	126798	117389	101629	100394	97994	101196

Sumber: Transaksi ATM *Issuer* BRISyariah Januari-Desember 2015 yang diolah, 2016

Data di atas merupakan jumlah transaksi di *ATM Issuer* yaitu di mesin ATM Bersama maupun Prima untuk transaksi *inquiry* (permintaan baik cek saldo, transfer) dan *withdrawal* (penarikan). Perubahan jumlah transaksi akan lebih terlihat jelas melalui diagram garis di bawah ini.

Gambar 1.1 Rata-Rata Frekuensi Perbulan Transaksi *ATM Issuer* BRISyariah



Sumber: Transaksi *ATM Issuer* BRISyariah Januari-Desember 2015 yang diolah, 2016

Sebelum terjadi perubahan biaya transaksi pada ATM, jumlah transaksi pada bulan Januari sampai April dalam keadaan yang fluktuatif namun masih dalam jumlah yang tinggi. Sedangkan pada saat terjadi perubahan biaya pada bulan Mei, jumlah transaksi yang terjadi sampai bulan Desember mengalami penurunan.

Berdasarkan data di atas, maka perubahan biaya transaksi pada Tabungan Faedah BRISyariah khususnya biaya transaksi pada kartu ATM tersebut menjadi perhatian utama bagi nasabah. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ali Hasan dalam bukunya *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* yang menunjukkan bahwa 40% dari 897 nasabah menggunakan produk bank berdasarkan tingkat *price* (jasa, provisi, biaya transfer, hadiah

dan lainnya) yang menguntungkan nasabah.¹⁰ Hasil tersebut merupakan hasil terbesar dibandingkan dengan kepedulian manajemen, kualitas produk, kemudahan transaksi, dan kualitas layanan. Hal ini dikarenakan nasabah menggunakan produk perbankan bukan hanya untuk menabung atau melakukan pembiayaan, melainkan juga untuk melakukan transaksi pembelian, pembayaran barang dan jasa serta kegiatan transaksi lainnya untuk memenuhi kebutuhan yang cepat, mudah, dan murah. Apalagi kegiatan transaksi nasabah sering dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya.

Sebagaimana uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada “Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi kartu ATM pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah Ada Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi pada kartu ATM pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan biaya transaksi kartu ATM pada Tabungan Faedah terhadap minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat secara akademis maupun manfaat bagi industri perbankan syariah.

¹⁰ Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010, h. 81.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi BRISyariah KC Semarang yang dalam hal ini menjadi objek penelitian, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas operasional BRISyariah KC Semarang.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan pengetahuan lembaga keuangan Syariah dan menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang.

1.4 Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta mempermudah pembahasan, secara global Tugas Akhir ini menjadi lima bab, akan penulis uraikan lagi menjadi sub-sub bab yang mana satu dengan yang lain saling berkaitan sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang menggambarkan permasalahan objek penelitian yang terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan perihal landasan teori dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan ruang lingkup tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, penentu skala pengukuran, metode dalam pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hal-hal yang meliputi karakteristik responden, deskripsi data penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis data kemudian dilakukan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup ini berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang akan berguna bagi penyusun pada khususnya dan pihak-pihak lain pada umumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Bank Syariah

2.1.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan perbankan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islami. Berdasarkan pengertian tersebut, bank Islam berarti bank yang tata cara bermu'amalat secara Islam yakni mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at.¹¹

2.1.1.2 Dasar Hukum Bank Syariah di Indonesia

Perkembangan transaksi kegiatan ekonomi yang berbasis syariah semakin meningkat karena kehadiran perbankan (lembaga keuangan) yang menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pemerintah telah menunjang kegiatan tersebut dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang secara substansial telah mengatur kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil. Kemudian terjadi perubahan untuk memperkuat dan menyempurnakan isi undang-undang. Sehingga sekarang berlakulah undang-undang tentang

¹¹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMPYKPN, 2002, h. 13

bank syariah yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 21 Tahun 2008.

Dengan diberlakukannya undang-undang tersebut maka bank syariah secara legitimasi memiliki landasan hukum yang kuat bagi pembangunan perbankan syariah di Indonesia. Selain itu untuk menjamin kepastian hukum bagi *stakeholder* dan memberikan keyakinan kepada masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.

2.1.1.3 Produk Bank Syariah

Bank syariah dibebaskan untuk mengembangkan sendiri produknya menurut teori Islam maka produknya akan sangat bervariasi. Bank syariah merupakan bank dengan prinsip dasar bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam pengerahan dasarnya maupun dalam penyaluran dananya. Secara garis besar jenis kegiatan usaha bank syariah di bagi ke tiga kategori utama, yaitu penghimpunan dana (*funding*), penyaluran dana (*landing*), dan pelayanan jasa. Pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah, yaitu:

1. Produk Penghimpunan Dana

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah *wadiah* dan *mudharabah*.

a. *Wadiah*

Wadiah adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja pemilik kehendaki.¹²

¹² Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2000, h. 7.

b. *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad kerjasama antara dua pihak, dimana pihak pertama sebagai pemilik dana atau *shahibul maal* (nasabah) yang menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya sebagai pengelola atau *mudharib* (bank).

2. Produk Penyaluran Dana

a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Menyalurkan pembiayaan dengan prinsip ini didasarkan pada akad *mudharabah* dan *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

1) Pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah penyediaan dana oleh bank untuk modal usaha berdasarkan kesepakatan dengan nasabah. Bank sebagai *shahibuul maal* atau penyedia dana secara penuh, dan nasabah sebagai *mudharib* atau pengelola dana dalam kegiatan suatu usaha. Namun bank memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha nasabah.

2) Pembiayaan *musyarakah*

Bank dan nasabah masing-masing memberikan kontribusi dana dalam suatu usaha. Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati.

b. Pembiayaan dengan prinsip sewa

Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah*

muntahiya bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

1) Pembiayaan *ijarah*

Pembiayaan *ijarah* yaitu penyediaan dana atau tagihan yang berupa transaksi sewa tanpa terjadi perpindahan hak kepemilikan.

2) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya bit Tamlik* (IMBT)

Pembiayaan IMBT yaitu penyediaan dana atau tagihan yang berupa transaksi sewa dengan perpindahan hak kepemilikan.

c. Pembiayaan dengan prinsip jual beli

1) Pembiayaan *murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah penyediaan dana atau tagihan oleh bank syariah untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah keuntungan berdasarkan kesepakatan dengan nasabah yang harus membayar sesuai akad.

2) Pembiayaan *salam*

Pembiayaan *salam* adalah penyediaan dana atau tagihan untuk transaksi jual beli barang melalui pesanan (kepada nasabah produsen) yang dibayar di muka secara tunai oleh bank berdasarkan kesepakatan dengan nasabah pembiayaan yang harus melunasi hutang atau kewajibannya sesuai akad.

3) Pembiayaan *istishna*

Pembiayaan *istishna* adalah penyediaan dana atau tagihan untuk transaksi jual beli melalui pesanan pembuatan barang (kepada nasabah produsen), yang dibayar oleh bank berdasarkan kesepakatan dengan

nasabah pembiayaan yang harus melunasi hutang atau kewajibannya sesuai akad.

3. Produk Jasa Perbankan

Selain menjalankan fungsinya sebagai *intermediares* (penghubung) antara pihak-pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) dengan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*), bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan antara lain:¹³

a. *Al hiwalah*

Adalah memindahkan hutang dari tanggungan orang yang berhutang (*muhi*) menjadi tanggungan orang yang berkewajiban membayar hutang (*muhal a' laih*)

b. *Ar-Rahn*

Adalah menahan salah satu harta si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya.

c. *Al-Qardh*

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharap imbalan.

d. *Al-Wakalah*

Adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang sebagai pihak pertama kepada orang lain sebagai pihak kedua dalam hal-hal yang diwakilkan.

¹³Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, 2001, Jakarta: Gema Insani, h. 120-134.

e. *Al-Kafalah*

Adalah jaminan yang diberikan oleh penangung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai jaminan.

2.1.2 Tabungan

2.1.2.1 Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan produk penghimpunan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan / atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁴

Saat ini perbankan di Indonesia termasuk perbankan syariah menggunakan sarana *electronic banking*, seperti kartu ATM, *call banking*, *SMS banking*, dan *internet banking*. sarana *electronic banking* ini merupakan fasilitas atau layanan dari rekening tabungan dan atau giro.¹⁵

¹⁴Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1

¹⁵Try Widiyono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*, 2006, Bogor: Ghalia Indonesia, h. 198.

2.1.2.2 Ketentuan Rekening Tabungan

Ketentuan penting yang berkaitan dengan rekening tabungan adalah sebagai berikut:¹⁶

1. Tunduknya ketentuan pada ketentuan lainnya, misalnya pada syarat umum pembukaan rekening (RUPS) dan atau ketentuan lainnya
2. Pernyataan untuk menjadi nasabah tabungan
3. Tabungan dapat ditarik dimana saja, di cabang bank yang bersangkutan pada saat jam kantor. Di samping itu, penarikan dapat dilakukan melalui ATM yang ditunjuk dalam ketentuan tabungan yang bersangkutan (agar diperhatikan jenis kartu ATM dan di mana ATM itu dapat digunakan, biasanya pada mesin ATM yang berlogo tertentu).
4. Tata cara dan syarat penyetoran, termasuk melalui cabang lain dan penggunaan formulir
5. Tata cara dan syarat penarikan pada cabang lain (di luar cabang pengelola rekening tabungan). Misalnya harus menggunakan buku tabungan ditambah ATM.
6. Biaya-biaya yang dikenakan pada tabungan yang bersangkutan. Misalnya biaya administrasi buku tabungan, biaya ATM, biaya penarikan melalui cabang lain atau melalui ATM bank lain, dan lain sebagainya.
7. Saldo minimum yang dibolehkan, karena terdapat bank yang menetapkan bahwa apabila saldo minimum dengan jumlah tertentu, dikenakan biaya administrasi yang relatif besar.
8. Tata cara penutupan, termasuk karena inisiatif bank sendiri atau karena saldo di bawah minimum atau tat cara penutupan lainnya.
9. Pemblokiran, baik pemblokiran karena menurut dan berdasarkan peraturan [erundang-undangan yang berlaku

¹⁶Widiyono, *Aspek...*, h. 174.

atau karena adanya permohonan nasabah yang disebabkan, hilangnya buku tabungan dan atau ATM dan lain sebagainya.

10. Pajak atau potongan lainnya
11. Bank yang bersangkutan termasuk bank yang simpanannya dijamin pemerintah atau tidak sehingga simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan tersebut dijamin pemerintah atau tidak

2.1.2.3 Jenis Tabungan pada Bank Syariah

Tabungan merupakan produk penghimpunan dana yang berbentuk simpanan. Jenis tabungan pada bank syariah ada dua, yaitu:

1. Tabungan *wadiah*

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus di jaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan *wadiah*, bank syariah menggunakan akad *wadiah yad adh-dhamanah*.¹⁷ Dalam hal ini nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana yang disertai hak menggunakan atau memanfaatkan dana tersebut.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No.2/DSN-MUI/IV/2000, tabungan berdasarkan *Wadi'ah* memiliki ketentuan¹⁸:

- 1) Bersifat simpanan.

¹⁷Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali, 2004, h.345.

¹⁸Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008, h. 245.

- 2) Simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasar-kan kesepakatan.
- 3) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Berdasarkan pasal 3 Peraturan bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana bagi bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, tabungan berdasarkan akad *wadiah* harus memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

- 1) Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana titipan.
- 2) Dana titipan disetor penuh kepada Bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal
- 3) Dana titipan dapat diambil setiap saat.
- 4) Tidak diperbolehkan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- 5) Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.

Karena sifat tabungan ini, nasabah dapat menarik kapan saja sesuai kehendaknya, maka bank syariah menyediakan fasilitas kartu ATM, dan fasilitas lainnya.

2. Tabungan *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Tabungan *mudharabah*, yaitu simpanan dana nasabah pada bank yang bersifat investasi dan penarikannya tidak dapat dilakukan setiap saat dan terhadap investasi tersebut diberikan bagi hasil sesuai nisbah yang telah disepakati di muka.

Mudharabah mempunyai dua bentuk, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*,

yang perbedaan utama di antara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam praktiknya, banyak perbankan syariah menerapkan prinsip *mudharabah muthlaqah* pada tabungannya. Hal ini dikarenakan nasabah atau pemilik dana (*shahibul maal*) tidak memberikan batasan-batasan tertentu kepada bank atau pengelola dana (*mudharib*) atas pemanfaatan atau pengelolaan dananya.

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional NO: 02/DSN-MUI/IV/2000, ketentuan tabungan berdasarkan *Mudharabah*:¹⁹

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

¹⁹Ali, *Hukum...*, h. 245.

Berdasarkan pasal 5 Peraturan bank Indonesia No. 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana bagi bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, tabungan berdasarkan akad *mudharabah* harus memenuhi persyaratan minimal sebagai berikut:

- 1) Bank bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana.
- 2) Dana disetor penuh kepada bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal.
- 3) Pembagian keuntungan dari pengelolaan dana investasi dinyatakan dalam bentuk nisbah.
- 4) Pada akad tabungan berdasarkan *mudharabah*, nasabah wajib menginvestasikan minimum dana tertentu yang jumlahnya ditetapkan oleh bank dan tidak dapat ditarik oleh nasabah kecuali dalam rangka penutupan rekening
- 5) Nasabah tidak diperbolehkan menarik dana diluar kesepakatan
- 6) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.

2.1.3 Electronic Banking

Dengan semakin majunya teknologi informasi, lembaga perbankan yang sarat dengan teknologi akan mengikuti dan menggunakan teknologi ini sebagai bagian dari sistem pelayanannya, yang dikenal dengan *electronic banking*. Perkembangan teknologi akan mengubah secara radikal sistem transaksi perbankan, yang pada akhirnya transaksi perbankan akan sangat tergantung pada perkembangan sistem komunikasi ini. Tegasnya, *electronic*

banking merupakan tumpuan harapan dari seluruh transaksi perbankan di masa mendatang.

Secara umum, layanan perbankan yang menggunakan *electronic banking* adalah sebagai berikut:²⁰

1. *ATM Banking*
2. Kartu Debit
3. Kartu Kredit
4. *Internet Banking*
5. *SMS Banking*
6. *Call Banking*
7. *Phone Banking, IP Phone Banking*
8. Kartu penarikan fasilitas lain, termasuk sarana bayar lainnya.

Seluruh transaksi perbankan pada akhirnya dapat diakses melalui fasilitas atau sarana *electronic banking*. Transaksi-transaksi perbankan tidak lagi menggunakan aplikasi dalam bentuk kertas yang diisi nasabah pada *counter bank*, tetapi seluruh transaksi perbankan dapat diakses melalui *electronic banking*. Seiring meningkatnya perkembangan *electronic banking*, maka fungsi *counter bank* menjadi berkurang.

Electronic banking adalah layanan perbankan yang menggunakan berbagai kemudahan dalam bertransaksi sehingga seseorang dapat memilih berbagai layanan sesuai kebutuhannya. Bahkan, bagi seorang pribadi tertentu, mungkin akan sangat membutuhkan seluruh fasilitas yang terdapat dalam *electronic banking*.

Pada perkembangannya, transaksi perbankan akan menggunakan sistem teknologi informasi sehingga hal tersebut akan mengakibatkan menurunnya transaksi-transaksi melalui *counter bank*. Kegiatan-kegiatan yang dulu dilakukan oleh cabang bank, kini cukup diwakili oleh mesin ATM dan sarana perintah lain, misalnya *call banking*, *SMS banking*, *internet banking*, dan lain sebagainya. Jadi

²⁰Widiyono, *Aspek...*, h. 195.

orang tidak perlu lagi datang dan antri pada *counter* bank, kecuali pada saat tertentu.

Untuk mengetahui transaksi-transaksi yang menggunakan *electronic banking*. Berikut ini adalah transaksi perbankan yang ditawarkan oleh beberapa bank di Indonesia, yaitu:²¹

1. Penarikan tunai
2. Transaksi antar rekening
3. Transfer antarbank
4. Transaksi saldo
5. Informasi mutasi rekening
6. Informasi kurs mata uang
7. Pembayaran tagihan
8. Isi ulang pulsa
9. Pendaftaran *call center*, *internet banking*, dan *SMS banking*
10. Informasi status cek
11. Auto debit
12. Transfer terjadwal
13. Perubahan PIN
14. Informasi produk
15. Notifikasi SMS
16. Pembayaran-pembayaran kepada berbagai lembaga dan atau perusahaan, misalnya PLN, pajak, dan lain-lain

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa kartu ATM, *call banking*, *SMS banking*, dan *internet banking*, seluruhnya adalah fasilitas dari rekening giro dan atau tabungan.

2.1.4 Kartu ATM

2.1.4.1 Pengertian Kartu ATM

Salah satu layanan perbankan yang menggunakan *electronic banking*, adalah ATM (*Automatic Teller Machine*).

²¹Widiyono, *Aspek...*, h. 198.

ATM adalah sebuah perangkat komputerisasi yang digunakan oleh suatu lembaga keuangan (bank) dalam upaya menyediakan layanan transaksi keuangan.²² ATM merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat (24 jam) dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur. Lokasi ATM tersebar di tempat-tempat strategis. Pengertian ATM dewasa ini sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang artinya Anjungan Tunai Mandiri.²³ Dengan kata lain, kartu ATM merupakan sistem modern dalam transaksi yang diinginkan oleh pemegang kartu ATM melalui suatu jaringan sistem elektronik yang canggih.

Fasilitas layanan ini dibuat antara lain untuk menarik dana nasabah melalui *cross selling* dan untuk meningkatkan *fee based income*.²⁴ Oleh karena itu, layanan ATM merupakan bagian dan berinduk kepada rekening tabungan dan atau giro. Konsekuensi dari sistem demikian, ketentuan-ketentuan dalam produk tabungan atau giro berlaku pada produk layanan kartu ATM, kecuali secara tegas ketentuan tersebut diatur dalam formulir syarat dan ketentuan dalam layanan kartu ATM. Azas ini berlaku umum dikesampingkan oleh ketentuan yang khusus.

ATM biasanya dapat digunakan dalam transaksi menggunakan ATM bank yang bersangkutan dan atau lembaga keuangan lainnya (lintas *network*), yaitu mesin ATM milik peserta dari jaringan berdasarkan perjanjian bersama dan atau pada mesin-mesin ATM yang berlogo tertentu (biasanya logonya terdapat pada kartu ATM). Apabila nasabah menggunakan fasilitas mesin ATM di luar mesin ATM milik

²² Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, *Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah*, Muchammad Fauzi, Volume II, Edisi 1, Mei 2011, h. 66

²³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002, h. 182.

²⁴ Widiyono, *Aspek...*, h. 199.

bank lain, maka akan dikenakan *charge* yang besarnya ditentukan oleh kesepakatan bersama antara para pemilik jaringan ATM bersama tersebut.²⁵ Oleh karena itu, nasabah harus mengetahui berapa biaya yang dikenakan jika nasabah menggunakan kartu ATM pada mesin ATM bank lain. Hal ini berkaitan dengan adanya *acquiring fee*, yaitu *fee* yang diperoleh atas transaksi ATM di bank lain.

2.1.4.2 Fungsi kartu ATM

Hal ini yang terpenting dari kartu ATM adalah fungsi yang diberikan oleh kartu tersebut karena masing-masing kartu mempunyai fungsi yang berbeda-beda, sesuai dengan kecanggihan jaringan teknologi yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan. Oleh karena itu, pemegang kartu ATM wajib mengetahui fungsi kartu yang dimiliki. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:²⁶

1. Sebagai sarana untuk membuka rekening lain yang ditawarkan oleh bank bank yang bersangkutan, misalnya *internet banking* dan atau *call banking*.
2. Sebagai sarana untuk melakukan transaksi lain, misalnya perintah pemindah bukuan atau transfer pada rekening yang ada pada bank yang sama. *Closed transfer*, yaitu pemindah bukuan antar rekening nasabah yang terdapat pada satu nomor kartu pada cabang yang sama, permintaan rekening koran, permintaan kartu cek dan atau bilyet giro (rekening koran, cek bilyet giro ini, biasanya tetap diambil di cabang dan tidak keluar dari mesin ATM).
3. Sebagai sarana pembayaran pada *merchant-merchant* tertentu (toko, hotel, biro perjalanan, kafe, dan lain sebagainya)

²⁵Widiyono, *Aspek...*, h. 199

²⁶Widiyono, *Aspek...*, h. 200.

4. Sebagai sarana penarikan kredit (kartu kredit)
5. Sarana-sarana lain yang sesuai dengan fitur yang ditawarkan kepada nasabah.
6. Sarana perintah untuk dapat melihat atau mengecek saldo rekening nasabah
7. Sarana perintah untuk dapat melakukan penarikan uang tunai

Transaksi-transaksi tersebut hanya dapat dilakukan pada mesin ATM yang berlogo tertentu, sesuai fasilitas yang diberikan bank. Demikian juga pembayaran pada merchant, sesuai dengan fasilitas dan daftar yang diberikan oleh bank. Hal lain yang harus diketahui nasabah adalah bahwa dalam kartu ATM ini terdapat PIN (*Personal Identification Number*), yaitu nomor rahasia yang diberikan kepada nasabah yang dapat diganti oleh nasabah untuk dapat mengakses ke sistem ATM. Bagi bank yang mempunyai teknologi jaringan yang canggih, maka seluruh transaksi tersebut dapat dilakukan hanya dengan menggunakan satu kartu ATM, tetapi terdapat juga bank yang memisahkan antara kartu ATM biasa dengan kartu ATM yang berfungsi kartu debit dan kartu ATM sebagai sarana penarikan kredit (kartu kredit).

2.1.4.3 Ketentuan Kartu ATM

Ketentuan yang penting yang berkaitan dengan layanan kartu ATM ini adalah sebagai berikut:

1. Tunduknya ketentuan layanan ATM pada ketentuan lain yang berlaku pada bank yang bersangkutan. Hal ini penting diketahui karena di situlah hak dan kewajiban, termasuk fasilitas kartu ATM dapat digunakan.
2. Kartu ATM tersebut diperuntukkan bagi rekening apa saja (rekening giro dan atau rekening tabungan).

3. Mengetahui rekening yang dapat diakses oleh kartu ATM tersebut. Hal ini penting karena nasabah dapat menyediakan beberapa rekening untuk mendukung transaksi yang digunakan melalui sarana kartu ATM.
4. Biaya administrasi, biaya penggantian kartu yang hilang dan atau rusak, biaya penggunaan ATM pada bank atau lembaga keuangan lain untuk transaksi pada ATM lintas *network*.
5. Tata cara penggantian dan atau jika ATM tertelan oleh mesin ATM.
6. Dalam mesin ATM juga terdapat denominasi, yaitu satuan uang kertas dalam mesin ATM dan limit penarikan.
7. Layanan apa saja yang terdapat pada layanan ATM.
8. Syarat dan ketentuan lain yang terdapat pada produk layanan ATM.

2.1.5 Perubahan Biaya Transaksi

Perubahan adalah suatu peralihan dari suatu hal menjadi hal lain. Biaya adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat.²⁷ Sedangkan transaksi adalah persetujuan jual beli (dalam perdagangan) antara dua pihak atau pelunasan dan pembayaran. Sedangkan biaya transaksi adalah biaya selain harga barang atau jasa yang dikeluarkan dalam perdagangan barang atau jasa.

Perubahan biaya transaksi adalah besar pengeluaran atau pengorbanan yang mengalami perubahan untuk memperoleh manfaat yaitu untuk melakukan pembayaran atau pelunasan (kegiatan perdagangan) untuk memenuhi kebutuhan.

Jadi, perubahan biaya transaksi ATM adalah perubahan biaya pada suatu sistem modern dalam transaksi pada kartu ATM melalui suatu jaringan sistem elektronik yang canggih, seperti perubahan biaya transfer, tarik tunai, dan cek saldo.

²⁷ Ony Widilestariningtyas, et al., *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008, h. 2.

2.1.6 Minat Bertransaksi

2.1.6.1 Pengertian Minat Bertansaksi

Minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, perhatian, dan keinginan.²⁸ Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut disertai perasaan senang. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁹ Minat adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan untuk membuktikannya lebih lanjut tentang objek tertentu dengan perngertian aktif terhadap objek tersebut.

Berdasarkan definisi di atas bahwa minat itu merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat.

Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan.

Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian maka

²⁸Wjs. Poerwadarmata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006, h. 1181.

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 180 .

dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat bertransaksi.

Minat bertransaksi adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang atau sesuatu yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan menggunakan produk dan atau jasa atau tidak.

2.1.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:³⁰

1. Dorongan dari dalam diri individu

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Misalnya dorongan makan, rasa ingin tahu dan seks.

2. Motif sosial

Motif sosial adalah kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana dia berada. Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

3. Faktor emosional

Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek

³⁰Desy Ariska Lazubta, *Pengaruh Promosi BMT Sinar Laut Gempol Sewu terhadap Minat Menabung Siswa di MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*, 2014, Semarang: Skripsi UIN Walisongo, h. 27.

tertentu. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

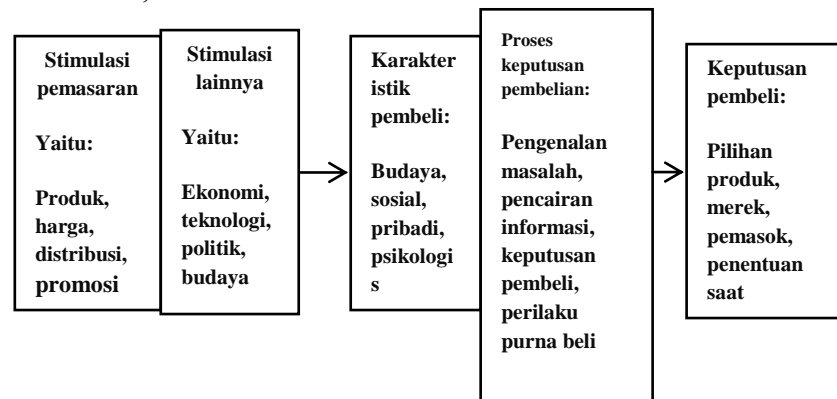
2.1.6.3 Perilaku Nasabah

Karena minat dalam hal ini berhubungan dengan transaksi nasabah di bank, maka hal ini berhubungan pula dengan perilaku nasabah. Perilaku nasabah atau *consumer behavior* menurut Bagozzi dan Zaltman adalah tindakan-tindakan, proses, dan hubungan sosial yang ditampilkan oleh individu, kelompok, dan organisasi dalam mendapatkan atau menggunakan suatu produk atau lainnya sebagai suatu akibat dari pengalamannya dengan produk, pelayanan, dan dengan sumber-sumber lainnya. Sedangkan *consumer behavior* menurut John Mowen adalah studi tentang unit pembelian (*buying units*) dan proses-proses pertukaran yang dilibatkan dalam mendapatkan, mengonsumsi, dan mengelola barang, jasa, pengalaman, dan ide.³¹ Sehingga perilaku nasabah atau *consumer behavior* adalah respon psikologis yang kompleks yang muncul dalam bentuk perilaku atau tindakan yang khas secara perseorangan yang langsung terlibat dalam usaha memperoleh, menggunakan produk, dan menentukan proses pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian produk, termasuk dalam pembelian ulang.

³¹Herry Sutanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, h.306-307.

2.1.6.4 Model Perilaku Nasabah

Untuk memahami perilaku nasabah, Kotler (2006) menawarkan sebuah model yang disebut “*Models of buyer behavior*”,³²



2.1.6.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nasabah dalam Membeli (Bertransaksi)

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah dalam membeli, yaitu:³³

1. Faktor lingkungan

Seperti tingkat permintaan dari nasabah, keadaan ekonomi, biaya, tingkat perubahan teknologi, perkembangan teknologi, politik, dan undang-undang.

2. Faktor organisasi

Seperti tujuan organisasi, kebijakan, prosedur, struktur organisasi, dan sistem.

3. Faktor antarindividu

Seperti wewenang, status, empati, persuasi. *Buying center* (pusat pembelian) sebuah organisasi biasanya melibatkan beberapa orang yang memiliki kepentingan, wewenang dan kemampuan membujuk yang berbeda.

4. Faktor individu

Seperti umur, gaji, pendidikan, jabatan, kepribadian, resiko.

³² Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, h. 112.

³³ Sutanto, *Manajemen...*, h. 311-312.

2.1.6.6 Proses Pembelian Konsumen

Proses pembelian konsumen, yaitu:³⁴

1. Pengenalan masalah

Proses pembelian dimulai ketika pembeli mengenali masalah atau kebutuhan. Dalam hal ini mengenai kebutuhan nasabah akan produk dan jasa perbankan syariah

2. Pencairan informasi

Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Pencairan informasi ini bisa didapatkan dari teman, keluarga, tetangga, iklan, brosur, lembaga, dan lain sebagainya.

3. Evaluasi alternatif

Hal ini berhubungan dengan kriteria seleksi, yaitu *tangibility*, *accessability*, *reliability*, *responsibility*, *emphaty*, dan jaminan kualitas produk. Misalnya dalam hal seleksi ini dikarenakan harga yang ditawarkan murah.

4. Keputusan pembelian

Setelah evaluasi alternatif, maka proses selanjutnya yaitu keputusan membeli atau tidak.

5. Perilaku pascapembelian

Hal ini berhubungan dengan tingkat kepuasan. Dan mempengaruhi untuk keputusan selanjutnya apakah akan menggunakan produk tersebut lagi atau tidak.

³⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, Jakarta: Indeks, 2005, h. 224-228.

2.1.7 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam landasan teori ini berasal dari Al Quran dan Hadits.

1. Dasar hukum dalam bertransaksi yaitu Q.S. An-Nisa Ayat 29.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela di antara kamu...”³⁵

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan, menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang batil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Transaksi boleh dilakukan dengan jalan perdagangan dengan syarat saling ridha, saling ikhlas.

2. Minat bertransaksi

وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَ حَرَامًا

(رواه الترمذي عن عمر بن عوف)

“Kaum muslimin itu terikat kepada syarat-syarat yang mereka buat, kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.” (Hadits Riwayat At-Tirmidziy dari ‘Amr bin ‘Awf).³⁶

Maksud dari hadits tersebut yaitu perubahan terhadap biaya transaksi mengikuti kebijakan bank. Maka nasabah yang

³⁵Majelis Ulama Indonesia, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta: Erlangga, 2014, h. 49.

³⁶Majelis, *Himpunan*,... h. 50-51.

menggunakan fasilitas ATM pada tabungan suatu bank juga harus tunduk dengan aturan-aturan atau syarat-syarat yang berlaku pada bank tersebut sesuai dengan perjanjian pembukaan rekening tabungan dengan fasilitas ATM, termasuk di sini yaitu menerima adanya perubahan biaya pada kartu ATM. Sementara keputusan untuk tetap menggunakan atau tidak untuk bertransaksi adalah keputusan nasabah itu sendiri.

3. Biaya Transaksi

QS. al-Baqarah [2]: 233:

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا
ءَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

“Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kepada Allah; dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”³⁷

Hadis riwayat Ibn Majah dari Ibnu Umar, bahwa Nabi bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

"Berikanlah upah pekerja sebelum keringatnya kering."

2.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis ini juga diartikan sebagai suatu gambaran yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁸

³⁷Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah

³⁸Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012, h. 76.

Berdasarkan data dan teori pada pembahasan sebelumnya, maka perubahan biaya transaksi pada kartu ATM berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study reseach*) yaitu pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.³⁸

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁹

Dalam penelitian ini, pendekatan peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁴⁰ Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) kepada nasabah BRISyariah KC

3.1.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang kita butuhkan yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian.⁴¹ Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 17

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 129.

⁴⁰M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Kencana Group, 2005, hlm 132.

⁴¹Bungin, *Metodologi....*,

data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah data transaksi ATM *issuer* BRISyariah bulan Januari sampai Desember 2015, buku-buku, brosur, jurnal, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah nasabah di BRISyariah KC Semarang. Maka populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah yang memiliki rekening Tabungan Faedah dengan fasilitas ATM sebesar 22.845 nasabah.⁴³ Data jumlah nasabah ini merupakan jumlah nasabah pengguna rekening tabungan Faedah pada bulan Maret 2016.

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Dapat juga diartikan bagian kecil dari suatu populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi atau wakil populasi yang diteliti. Banyaknya nasabah di BRISyariah menjadikan jumlah populasi terlalu banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga. Menurut

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h.80

⁴³ Wawancara dengan Manajer Operasional BRISyariah KC Semarang pada tanggal 15 April 2016 pukul 17.15 WIB.

⁴⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005, h. 56

Roscoe dalam buku Sugiyono, “Ukuran sampel yang layak dalam peneitian adalah antara 30 sampai 500.”⁴⁵ Maka peneliti menggunakan sampel 40 nasabah. Dengan adanya sampel tersebut memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih teliti dan cermat dalam mengumpulkan data.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan tertentu.⁴⁶ Pertimbangan tersebut, yaitu:

1. Nasabah memiliki tabungan Faedah dengan fasilitas ATM dengan jangka waktu minimal 3 tahun.
2. Melakukan transaksi di mesin ATM minimal sebanyak 4 kali dalam sebulan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

3.3.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket yaitu daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁴⁷ Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pertanyaan tertutup atau terbuka yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner penelitian didistribusikan langsung kepada subyek penelitian yaitu nasabah BRISyariah KC Semarang.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 133.

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika...*, h. 68.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur...*, h. 128.

dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama.

Berikut skor pernyataan kuesioner:⁴⁸

3. Skor Pernyataan Positif

Tabel 3.1 Skor Pernyataan Positif

No	Pernyataan	Skor
1	Jawaban sangat setuju (SS)	5
2	Jawaban setuju (S)	4
3	Jawaban ragu-ragu (R)	3
4	Jawaban tidak setuju (TS)	2
5	Jawaban sangat tidak setuju (STS)	1

4. Skor Pernyataan Negatif

Tabel 3.2 Skor Pernyataan Negatif

No	Pernyataan	Skor
1	Jawaban sangat setuju (SS)	1
2	Jawaban setuju (S)	2
3	Jawaban ragu-ragu (R)	3
4	Jawaban tidak setuju (TS)	4
5	Jawaban sangat tidak setuju (STS)	5

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang disimpan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁴⁸Sofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2013, h. 26.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (variabel *independent*)

Merupakan sejumlah gejala dengan berbagai unsur yang ada di dalamnya yang menentukan mempengaruhi adanya variabel-variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah perubahan biaya transaksi pada kartu ATM (X)

2. Variabel tergantung (variabel *dependent*)

Merupakan sejumlah gejala dengan berbagai unsur atau faktor di dalamnya yang ada ditentukan dipengaruhi oleh adanya variabel lain. dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat bertransaksi nasabah (Y).

3.4.2 Variabel Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu proses deduktif. Peneliti berangkat dari suatu konstruksi, konsep, dan ide, kemudian menyusun perangkat ukur untuk mengamatinya secara empiris.⁴⁹

Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Perubahan Biaya Transaksi pada kartu	Perubahan biaya pada suatu sistem modern dalam transaksi yang diinginkan oleh	a. Biaya Transfer b. Biaya Tarik Tunai	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

⁴⁹Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, 2012, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 89.

ATM (X)	pemegang kartu ATM melalui suatu jaringan sistem elektronik yang canggih.	c. Biaya Cek Saldo	
Minat Bertransaksi Nasabah (Y)	Kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak pada orang atau sesuatu yang berhubungan dengan sikap untuk memutuskan menggunakan produk dan atau jasa atau tidak.	a. Pengenalan masalah b. Pencairan informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan membeli e. Perilaku purna beli (Philip Kotler, 2005)	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang mempengaruhi variabel yang lain agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Sebelum melakukan analisis data maka diperlukan pengolahan data terlebih dahulu, pengolahan data tersebut meliputi:⁵⁰

1. *Editing*

Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban-jawaban pertanyaan telah terisi lengkap atau belum.

⁵⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 165-168

2. *Coding*

Proses pemberian kode tertentu terhadap bermacam-macam jawaban untuk dikumpulkan kedalam kategori yang sama.

3. *Scoring*

Kegiatan pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesa dimana teknik pengukuran skala yang digunakan dalam pemberian bobot tersebut adalah teknik likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

4. *Tabulating*

Pengelompokkan data atas jawaban responden dengan teliti dan teratur kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai terwujud dalam bentuk-bentuk tabel.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.⁵¹ Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 19.

⁵¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, h. 90

Koefisien korelasi item total dengan *Bivariate Pearson* (korelasi *Bivariate Pearson Product Moment*) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵²

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{ix} = koefisien korelasi item total (Bivariate Pearson)

i = skor item

x = skor total

n = banyaknya subyek

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha* melebihi 0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS 19. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Adapun rumus penghitungannya:

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (r - 1)k}$$

⁵²Priyatno, *Paham...*, h.91.

Dimana:

α : koefisien reliabilitas

k : jumlah item per-variabel x

r : mean korelasi antar item

3.5.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dengan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan perubahan biaya transaksi pada kartu ATM (X) terhadap minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang (Y). Untuk mempermudah dan menghemat waktu maka dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 19 dalam proses penghitungannya. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:⁵³

Rumus : $\hat{Y} = a + bx$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta, harga Y ketika harga X=0

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan

⁵³Sugiyono, *Statistika...*, h. 261.

variabel dependen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang

menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan cara lainnya yaitu untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig lebih besar atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal

3.5.4.3 Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Jadi, peningkatan atau penurunan kuantitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05⁵⁴

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara persial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik

⁵⁴Priyatno, *Paham...*, h. 73

3.5.5.1 Uji Parsial (t test)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat. Dengan kata lain uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁵ Hipotesa yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$ variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

$H_a : \beta \neq 0$ variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima. Apabila $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
2. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, atau H_a diterima.

3.5.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas

⁵⁵Priyatno, *Paham...*, h. 66.

dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.⁵⁶ Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

3.5.5.3 Uji Simultan (F test)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.⁵⁷ Melalui uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : $b_1=b_2=b_3=0$ artinya secara bersama-sama atau simultan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

H_a diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$

⁵⁶Priyatno, *Paham...*, h. 66.

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, h. 163.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

4.1.1 Sejarah Singkat BRISyariah

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang didirikan sejak tahun 1985 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit pada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK pada tahun 1994 sebesar Rp. 6.419,8 Milyar yang meningkat menjadi Rp. 8.231,1 Milyar pada tahun 1999 sampai dengan bulan September sebesar Rp. 20.466 Milyar. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat, sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai unit kerja yang berjumlah 4.447 buah yang terdiri dari 1 kantor pusat, 12 kantor wilayah, 12 kantor inspeksi/SPI, 170 kantor cabang dalam negeri, 145 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang khusus, 1 New York Agency, 1 Cayman Island Agency, 1 kantor perwakilan Hongkong, 40 kantor kas bayar, 6 kantor mobil Bank, 193 payment point, 3.705 BRI unit dan 357 pos pelayanan jasa. Pendirian Bank Rakyat Indonesia segera memperoleh tanggapan positif dari pemerintah dan masyarakat. Sebagaimana tercermin pada keputusan untuk menjadi nasabah. Tanggal 17 April 2002, pada saat masyarakat membutuhkan jasa perbankan yang bernafaskan syariah. Bank Rakyat Indonesia memberikan fasilitas kepada nasabahnya berupa Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Berawal dari akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank Rakyat Indonesia, pada tanggal 19 Desember 2007 dan kemudian diikuti dengan perolehan izin dari Bank Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha

Bank Jasa Arta dari Bank umum konvensional menjadi Bank umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 16 Oktober 2008, maka lahirlah Bank umum syariah yang diberi nama PT. Bank Syariah BRI (yang kemudian disebut dengan nama BRI Syariah) pada tanggal 17 November 2008. Nama BRI Syariah dipilih untuk menggambarkan secara langsung hubungan Bank dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Bank Rakyat Indonesia, yang merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Pada tanggal 19 Desember 2008, telah ditanda-tangani akta pemisahan unit usaha syariah. Penandatanganan akta pemisahan telah dilakukan oleh Bp. Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank Rakyat Indonesia dan Bp. Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama BRI Syariah, sebagaimana akta pemisahan No. 27 tanggal 19 Desember 2008 dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi SH di Jakarta.

Peleburan unit usaha syariah Bank Rakyat Indonesia ke dalam BRI Syariah ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Adapun yang menjadi pemegang saham BRI Syariah adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebesar 99,99967% dan Yayasan kesejahteraan pekerja BRI sebesar 0,00033%.

Pendirian Bank Rakyat Indonesia Syariah dilandaskan pada UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang direvisi dengan UU No. 10 Tahun 1998, ketentuan BI tentang Bank Umum Syari'ah berupa SE BI No. 32/2/UUPB tanggal 12 Mei 1999 dan SK Dir BI No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Juni 1999. Pendirian Bank Rakyat Indonesia Syari'ah (UUS, KCS dan KCP) juga dilandaskan pada PBI No. 41/2/PBI/2002 tentang perubahan kegiatan usaha Bank umum konvensional menjadi Bank umum berdasarkan prinsip syariah dan pembukaan kantor Bank berdasarkan prinsip syariah oleh Bank umum

konvensional. Saat ini jaringan kantor cabang Bank Rakyat Indonesia Syariah memiliki satu unit kantor pusat/unit usaha syariah dan delapan kantor cabang.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai prinsip-prinsip Syariah
3. Menyediakan aksesibilitas ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun, dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan ketentraman pikiran.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan fungsional yang mengatur tanggung jawab dan kewenangan setiap personil di dalam melakukan tugas atau pekerjaan yang akan dikerjakan sekaligus menunjukkan ketegasan dan batas tanggung jawab masing-masing personil. Dengan demikian setiap personil mempunyai tanggung jawab yang berbeda. Berdasarkan fungsi tersebut, suatu organisasi akan berjalan dengan struktur organisasi yang telah ada, sedangkan baik buruknya tata laksana operasional bank tergantung pada struktur organisasi.

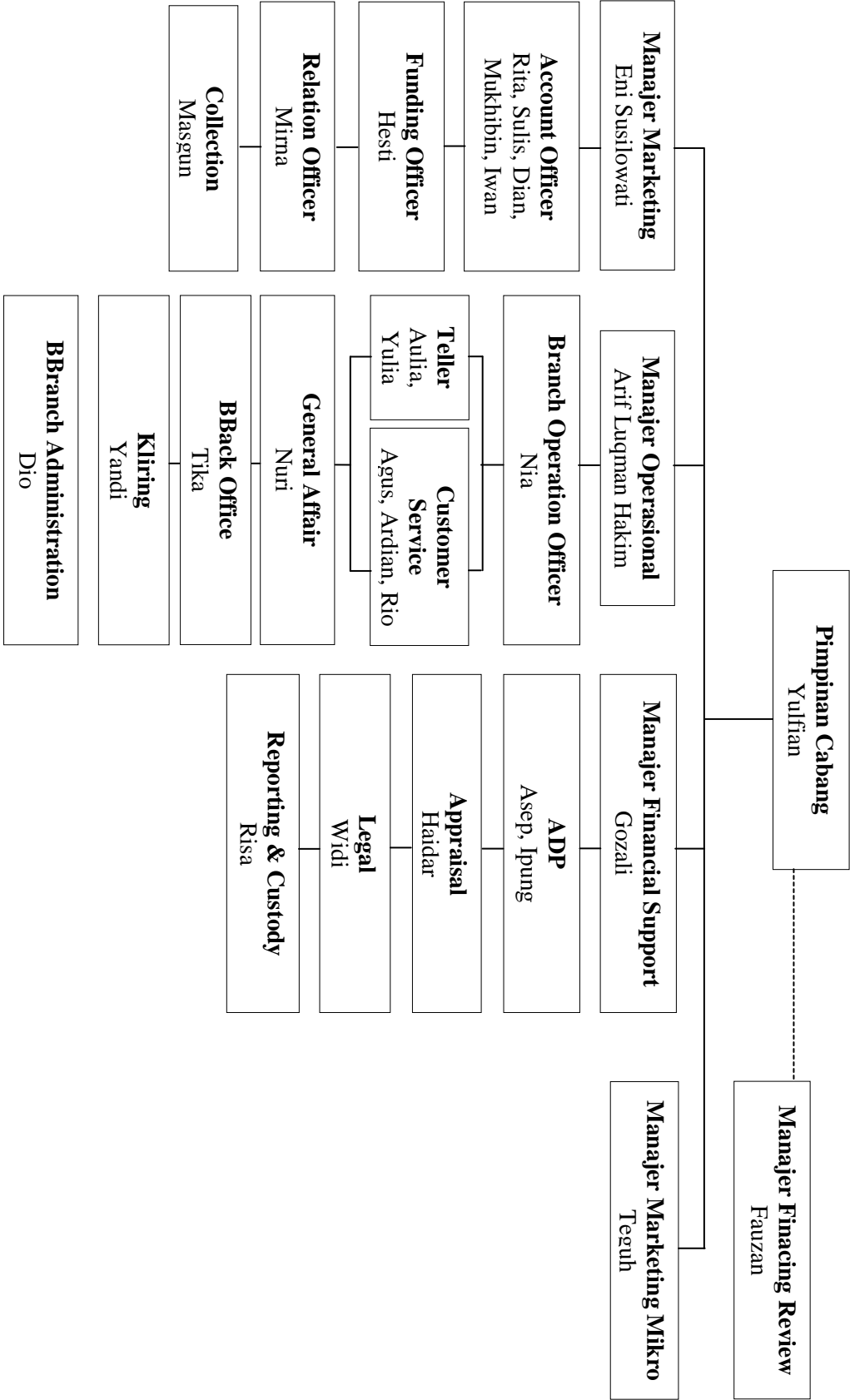
Keterangan struktur organisasi BRISyariah KC Semarang:

1. Pimpinan Kantor Cabang Semarang mempunyai tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengawasi dan menetapkan kebijaksanaan bagi pelaksanaan kegiatan perbankan.
 - b. Mempertanggung jawabkan segala tugasnya yang disampaikan secara periodik kepada dewan komisaris.
 - c. Meminta pertanggung jawaban dari koordinasi bank syariah cabang Semarang beserta stafnya mengenai kegiatan-kegiatan yang telah dikerjakan masing-masing sebagaimana telah menjadi tugasnya.
 - d. Mengadakan rapat koordinasi dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
2. Koordinator cabang mempunyai tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
 - a. Mengatur semua kegiatan sistem dalam menjalankan kegiatan perbankan yang harus sesuai dengan ketentuan dan kebijakan dari kantor cabang.
 - b. Memimpin kantor cabang sesuai dengan tugas pokok (penerimaan simpanan, pemberian pinjaman dan pelayanan jasa-jasa bank lainnya yang telah ditetapkan)
 - c. Mengkoordinasikan pelaksanaan kerja para karyawan
 - d. Melaksanakan pemeriksaan terhadap mekanisme kontrol yang meliputi pengurusan kas dan administrasi pembukuan.
 - e. Mempertanggung jawabkan segala tugas atau tanggung jawab yang telah dibebankan selaku koordinator
 - f. Mengadakan rapat koordinasi dengan stafnya untuk meningkatkan pelayanan maupun memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh bank
 - g. Meminta pertanggung jawaban dari para karyawannya atas pelaksanaan tugasnya

3. Back office mempunyai tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan proses pencatatan semua transaksi serta pembukuan yang menyangkut operasional bank
 - b. Mengatur biaya pengeluaran yang timbul sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dari bank
4. Front office kantor cabang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Menerima setoran uang atau pembayaran sejumlah uang kepada yang berhak
 - b. Memeriksa uang yang masuk ke bank dari nasabah dan memotong uang palsu bila perlu
 - c. Memberikan kelancaran dan ketetapan pelayanan penerimaan serta pembayaran uang dari dan kepada nasabah atau disebut dengan *Cash Service Assisten*.
 - d. Menjaga keamanan dan kecocokan uang kas yang berada di kasir maupun di brankas
 - e. *Customer Service Assisten* yaitu memberikan pelayanan kepada nasabah yang memerlukan produk bank BRISyariah.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BRISyariah KC Semarang



4.1.4 Produk-Produk BRISyariah

1. Produk Pendanaan

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan (*wadi'ah yadh dhamanah*) yang memudahkan nasabah dalam transaksi keuangan

b. Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRISyariah iB merupakan tabungan bagi calon haji yang bertujuan memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIJ) dengan prinsip bagi hasil.

c. Deposito iB

Deposito iB BRISyariah merupakan investasi yang menawarkan kenyamanan dan ketenangan serta menguntungkan dan membawa berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah. Deposito iB adalah salah satu jenis simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil. Akad yang digunakan yaitu mudharabah muthlaqah.

d. Giro iB

Giro iB BRISyariah adalah simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yadh dhamanah*) yang penarikannya dapat setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

2. Produk Pembiayaan

a. Kepemilikan Pemilikan Rumah (KPR) BRISyariah iB

KPR BRISyariah iB adalah produk dimana nasabah bisa memperoleh rumah yang diidamkan dengan menggunakan akad *murabahah* dimana akad jual beli barang dilakukan dengan menyertakan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

- b. Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) BRISyariah iB
KKB BRISyariah Ib produk dimana nasabah bisa memperoleh kendaraan bermotor yang diinginkan dengan menggunakan akad *murabahah* dimana akad jual beli barang dilakukan dengan menyertakan harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.
- c. Kepemilikan Multi Guna (KMG) iB BRISyariah
Produk Pembiayaan KMG iB adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan pihak bank kepada nasabah perorangan untuk kepemilikan barang-barang multi guna selain rumah dan mobil dengan pembayaran secara angsuran atau mencicil dalam jangka waktu yang disepakati.
- d. Gadai iB BRISyariah
Gadai iB BRISyariah hadir sebagai solusi terbaik untuk memperoleh dana tunai dan investasi dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman nasabah.

3. Produk Jasa

- a. *Remittance* BRISyariah
Kemudahan melakukan pengiriman uang tunai dengan fasilitas transfer tanpa perlu memiliki rekening di bank untuk dapat menerima kiriman uang dan cukup menggunakan telepon seluler.
- b. *Internet Banking*
Berdasarkan konsep layanan BRISyariah yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi dari mana saja dan kapan saja sesuai dengan kebutuhan nasabah, BRISyariah juga hadirkan sebuah kemudahan, kenyamanan serta keamanan akses perbankan tanpa batas melalui *internet banking*.

4.1.5 Kartu ATM pada Tabungan Faedah

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan bagi yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan. Tabungan ini memiliki manfaat berupa ketenangan dan kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah. Tabungan Faedah ini dilengkapi kartu ATM. Berikut ini fasilitas yang diberikan:

1. Aman karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
2. Dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor dan elektronik BRISyariah secara on-line dan realtime
3. Dapat melakukan melakukan beragam transaksi perbankan di ATM BRISyariah serta di pulhan ribu jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima di seluruh Indonesia
4. Berbagai layanan perbankan yang dapat dilakukan melalui mesin ATM BRISyariah:
 - a. Informasi saldo
 - b. Tarik tunai
 - c. Ganti pin
 - d. Transfer ke rekening BRISyariah maupun bank lain
 - e. Pembayaran tagihan
 - f. Pembayaran pembelian
 - g. Pembayaran zakat, infaq, shadaqah, waqaf, dan qurban
 - h. Pembayaran uang sekolah
5. Kartu ATM BRISyariah juga berfungsi sebagai kartu debit untuk membayar belanjaan tanpa perlu menggunakan uang tunai di seluruh merchant yang berlogo debit prima

4.1.6 Deskripsi Responden

Deskripsi data menjelaskan mengenai identitas dari nasabah BRISyariah KC Semarang. Deskripsi ini terdiri dari jenis kelamin, usia responden dan pekerjaan responden

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden jenis kelamin laki-laki banyak dibandingkan dengan responden jenis kelamin perempuan. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent
Valid	Laki-laki	21	52,5
	Perempuan	19	47,5
	Total	40	100,0

Sumber: Data primer yang diolah 2016

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki berjumlah 21 atau 52.5% sedangkan untuk responden jenis kelamin perempuan berjumlah 19 atau 47.5% dari keseluruhan responden yang berjumlah 40.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden di sisi, peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu usia kurang dari sama dengan 20 tahun, 21 tahun sampai 30 tahun, 31 tahun sampai 40 tahun, dan 40 tahun ke atas. Adapun mengenai usia nasabah pada BRI Syariah KC Semarang yang menjadi responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia		Frequency	Percent
Valid	<= 20 tahun	3	7,5
	21-30 tahun	17	42,5
	31-40 tahun	10	25,0
	>41 tahun	10	25,0
	Total	40	100,0

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia nasabah BRI Syariah KC Semarang yang menjadi responden. Usia responden yang menjadi sampel penelitian dari kurang dari sama dengan 20 tahun berjumlah 3 atau 7.5%, usia 21 sampai 30 tahun berjumlah 17 atau 42.5%, usia 31 sampai 40 tahun berjumlah 10 atau 25%, dan usia di atas 41 tahun berjumlah 10 atau 25%.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun mengenai pekerjaan nasabah BRI Syariah KC Semarang yang menjadi responden adalah:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan		Frequency	Percent
Valid	Lain-lain	9	22,5
	Peg. Swasta	18	45,0
	PNS	5	12,5
	Wiraswasta	8	20,0
	Total	40	100,0

Sumber: Data primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan pekerjaan pegawai swasta berjumlah 18 atau 45%, PNS (Pegawai Negeri Sipil) berjumlah 5 atau 12.5%, wiraswasta berjumlah 8 atau 20%, dan lain-lain berjumlah 9 atau 22.5%. lain-lain di sini ada yang sebagai mahasiswa maupun Ibu Rumah Tangga.

4.2 Analisis Data dan Interpretasi Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan tanggapan dan menguraikan secara rinci jawaban responden data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala. Perhitungan skor tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:¹

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah jawaban tiap item

Sehingga:

$$\begin{aligned} RS &= \frac{40(5-1)}{5} \\ &= \frac{160}{5} \\ &= 32 \end{aligned}$$

Pernyataan Positif

Skor terendah = $1 \times 40 = 40$

Skor tertinggi = $5 \times 40 = 200$

Jadi, kategori yang di dapat yaitu:

1. 40-72 = sangat tidak setuju
2. 73-105 = tidak setuju
3. 106-138 = ragu-ragu
4. 139-171 = setuju
5. 171-203 = sangat setuju

Sedangkan untuk Pernyataan Negatif

Skor tertinggi = $5 \times 40 = 200$

Skor terendah = $1 \times 40 = 40$

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2001, h. 89.

Jadi, kategori yang di dapat yaitu:

- 6. 171-203 = sangat tidak setuju
- 7. 139-171 = tidak setuju
- 8. 106-138 = ragu-ragu
- 9. 73-105 = setuju
- 10. 40-72 = sangat setuju

4.2.1.1 Variabel Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

Untuk mengetahui pendapat responden mengenai perubahan biaya transaksi kartu ATM dari BRI Syariah, maka diajukan pernyataan mengenai:

1. Pengetahuan tentang adanya perubahan biaya transaksi pada kartu ATM BRISyariah
2. Setelah mengalami perubahan biaya, biaya transaksi untuk transfer pada kartu ATM BRISyariah tersebut menjadi mahal
3. Setelah mengalami perubahan biaya, biaya transaksi untuk tarik tunai pada kartu ATM BRISyariah tersebut menjadi mahal
4. Setelah mengalami perubahan biaya, biaya transaksi untuk cek saldo pada kartu ATM BRISyariah tersebut menjadi mahal

Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Jawaban Responden Variabel Perubahan Biaya
Transaksi Kartu ATM

No Pernyataan	Jawaban					Jumlah Responden	Nilai Total	Kategori
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)			
1	13	17	9	1	-	40	162	Setuju
2	9	16	8	7	-	40	147	Setuju
3	9	12	10	9	-	40	141	Setuju
4	9	12	11	8	-	40	142	Setuju
Jumlah nilai skor							592	
Rata-rata total skor							148	Setuju

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut mengenai tanggapan responden tentang perubahan biaya transaksi kartu ATM di dapat rata-rata skor total 148. Hal ini termasuk ke dalam rentang 139-171 yang berkategori setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “setuju” dalam arti disini adalah responden berpendapat bahwa setelah mengalami perubahan biaya transaksi kartu ATM, biaya transaksinya menjadi mahal baik untuk tarik tunai, transfer, dan cek saldo.

4.2.1.2 Variabel Minat Bertransaksi

Untuk mengetahui pendapat responden mengenai minat bertransaksi maka diajukan beberapa pernyataan tentang:

Pengenalan Masalah

1. Pentingnya besar kecil biaya transaksi pada kartu ATM BRISyariah

Pencarian Informasi

2. Informasi perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah didapatkan dari iklan atau brosur atau teman atau keluarga
3. Informasi perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah didapatkan dari pegawai bank pada saat ke bank

4. Informasi perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah diperoleh setelah melakukan transaksi di mesin ATM

Evaluasi Alternatif

5. Kartu ATM BRISyariah digunakan karena pada awalnya biaya transaksi untuk transfer, tarik tunai, dan cek saldonya murah bahkan sebagian besar gratis

Keputusan Bertransaksi

6. Mengurangi frekuensi transaksi (transfer, tarik tunai, dan cek saldo) namun tetap menabung setelah mengalami perubahan biaya pada transaksi ATM BRISyariah
7. Tidak melakukan transaksi (transfer, tarik tunai, dan cek saldo) lagi dan tidak menabung setelah mengalami perubahan biaya pada transaksi ATM BRISyariah
8. Tetap melakukan transaksi (transfer, tarik tunai, dan cek saldo) seperti biasa dan menabung setelah mengalami perubahan biaya pada transaksi ATM BRISyariah

Perilaku Purna Transaksi

9. Perasaan terbebani setelah mengalami perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah
10. Menarik seluruh saldo dan menutup rekening
11. Membuka rekening tabungan dengan fasilitas ATM di bank lain
12. Menggunakan kartu ATM bank lain yang telah dimiliki sebelumnya

Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Jawaban Responden Variabel Minat Bertransaksi

No Pernyataan	Jawaban					Jumlah Responden	Nilai Total	Kategori
	SS (5)	S (4)	R (3)	TS (2)	STS (1)			
Pengenal Masalah								
1	24	14	2	-	-	40	182	Setuju sekali
Pencarian Informasi								
2	12	12	9	7	-	40	149	Setuju
3	14	17	4	5	-	40	160	Setuju
4	13	17	8	2	-	40	161	Setuju
Evaluasi Alternatif								
5	25	8	5	2	-	40	176	Setuju sekali
Keputusan Bertransaksi								
6	17	14	2	7	-	40	161	Setuju
7	-	-	26	14	-	40	106	Ragu-ragu
8	-	4	4	20	12	40	160	Tidak Setuju
Perilaku Purna Transaksi								
9	13	15	8	4	-	40	157	Setuju
10	2	5	15	13	5	40	106	Ragu-ragu
11	2	15	16	15	2	40	110	Ragu-ragu
12	13	13	8	5	1	40	152	Setuju
Jumlah nilai skor								1780
Rata-rata total skor								148

Sumber: Data primer yang diolah, 2016.

Pada tabel 4.5 di atas, semua skor yang dipakai adalah untuk pernyataan positif, namun untuk nomor 8 penilaian skornya menggunakan pernyataan negatif. Sehingga diperoleh hasil seperti di atas.

Pembahasan untuk variabel ini akan dijelaskan seperti di bawah ini:

Indikator pertama dalam minat bertransaksi, diperoleh hasil bahwa responden “Setuju Sekali” terhadap pentingnya besar kecilnya biaya pada transaksi di kartu ATM BRISyariah.

Indikator kedua dalam minat bertansaksi yaitu mengenai pencarian informasi, diperoleh hasil berkategori “Setuju” bahwa informasi perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah didapat dari iklan atau brosur atau teman atau keluarga, pegawai bank pada saat ke bank, dan setelah melakukan transaksi di mesin ATM. Namun dari ketiga pernyataan tersebut, diperoleh hasil bahwa responden mengetahui perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah setelah melakukan transaksi di mesin ATM yaitu dengan jumlah skor 161.

Indikator ketiga dalam minat bertansaksi yaitu mengenai evaluasi alternatif, diperoleh hasil bahwa tanggapan responden dalam kategori “Setuju Sekali” menggunakan kartu ATM BRISyariah untuk bertransaksi karena pada awalnya biaya untuk bertransaksi murah dan sebagian gratis.

Indikator keempat dalam minat bertansaksi yaitu mengenai keputusan bertransaksi, diperoleh hasil bahwa tanggapan responden “Setuju” untuk mengurangi frekuensi transaksi dengan kartu ATM BRISyariah setelah adanya perubahan biaya transaksi yang dianggap mahal. Namun “Ragu-Ragu” untuk tidak melakukan transaksi. “Tidak Setuju” untuk tetap melakukan transaksi dengan kartu ATM BRISyariah seperti biasa dikarenakan ada perubahan biaya transaksi di kartu ATM BRI Syariah tersebut. Serta “Setuju” untuk menggunakan kartu ATM bank lain yang telah dimiliki sebelumnya

Indikator kelima dalam minat bertansaksi yaitu mengenai perilaku purna transaksi. Dilihat dari hasil bahwa responden berkategori “Setuju” merasa terbebani dengan adanya perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah. Berkategori “Ragu-ragu” untuk menarik seluruh saldo di rekening tabungan faedah yang berfasilitas ATM dan membuka rekening tabungan di bank lain yang berfasilitas ATM. Serta berkategori “Setuju” bahwa

responden menggunakan kartu ATM bank lain yang telah dimiliki sebelumnya.

4.2.2 Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian, apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi sifat valid dan reliabel, maka dikatakan baik atau sebaliknya.

Untuk tingkatan validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 40, maka didapat nilai r -tabel sebesar 0.312. Kriteria pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0.05 yaitu sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\leq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Setelah peneliti membagikan kuesioner kepada 40 responden yaitu nasabah yang menggunakan kartu ATM pada tabungan faedah. Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 19 adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

Tabel 4.6 Tabel Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

Correlations		Total.X	Status
X1	Pearson Correlation	,701**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	

X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,916** ,000 40	Valid
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,948** ,000 40	Valid
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,924** ,000 40	Valid
Total.X	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $> r$ tabel sehingga pada taraf signifikansi 0.05 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk perubahan biaya transaksi kartu ATM valid.

2. Minat Bertransaksi Nasabah (Y)

Tabel 4.7 Minat Bertransaksi Nasabah

Correlations		Total.Y	Status
Y1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,644** ,000 40	Valid
Y2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,660** ,000 40	Valid
Y3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,577** ,000 40	Valid
Y4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,435** ,005 40	Valid
Y5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,606** ,000 40	Valid
Y6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,642** ,000 40	Valid
Y7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,536** ,000 40	Valid

Y8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,546** ,000 40	Valid
Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,693** ,000 40	Valid
Y10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,581** ,000 40	Valid
Y11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,508** ,001 40	Valid
Y12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,666** ,000 40	Valid
Total.Y	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 40	Valid

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai r hitung $> r$ tabel sehingga pada taraf signifikansi 0.05 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk variabel minat bertransaksi nasabah valid.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Dalam analisis uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Untuk pengujian reliabilitas menggunakan batasan tertentu seperti jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan dengan nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.7 adalah dapat diterima dan di atas 0.8 adalah baik. Suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 artinya signifikan atau reliabel. Berikut dari hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,901	,896	4

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.8 di atas nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,901 > 0.6 maka dapat disimpulkan 4 butir pertanyaan dari Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM adalah valid dan reliabel untuk mengukur pengaruhnya terhadap minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang.

2. Minat Bertransaksi Nasabah (Y)

Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Minat Bertransaksi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,825	,832	12

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.9 di atas nilai Cronbach Alpha sebesar 0.825 > 0.6 maka dapat disimpulkan bahwa 12 pertanyaan dari variabel minat bertransaksi nasabah adalah valid dan reliabel untuk mengukur pengaruh perubahan biaya transaksi kartu ATM terhadap minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

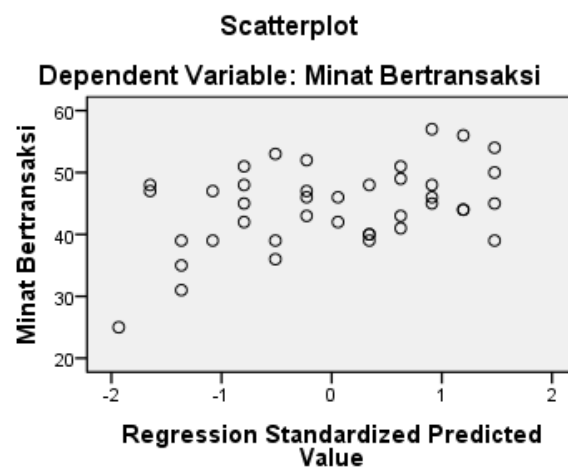
Uji Asumsi Klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

4.2.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.2 tersebut terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi loyalitas nasabah.

4.2.3.2 Uji Linearitas

Dasar minat bertransaksi nasabah dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada *Linearity*. Pengujian ini dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. bila signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel tersebut terdapat hubungan linear secara signifikan. Berikut tabel anova perubahan biaya transaksi kartu ATM terhadap minat bertransaksi nasabah.

1. Tabel Anova Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

Tabel 4.10 Anova Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297,763	1	297,763	8,282	,007 ^a
	Residual	1366,237	38	35,954		
	Total	1664,000	39			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

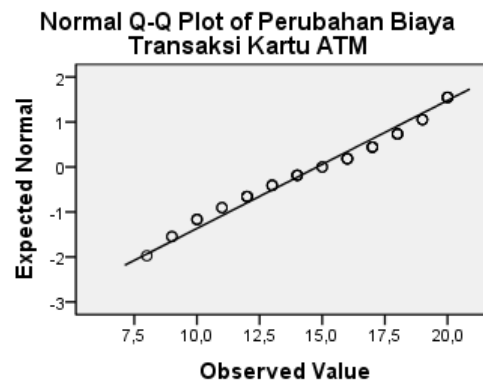
Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.10 di atas, diperoleh nilai signifikansi *linearity* 0.007 kurang dari 0.05, yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara perubahan biaya transaksi kartu ATM (X) dengan minat bertransaksi nasabah (Y)

4.2.3.3 Uji Normalitas

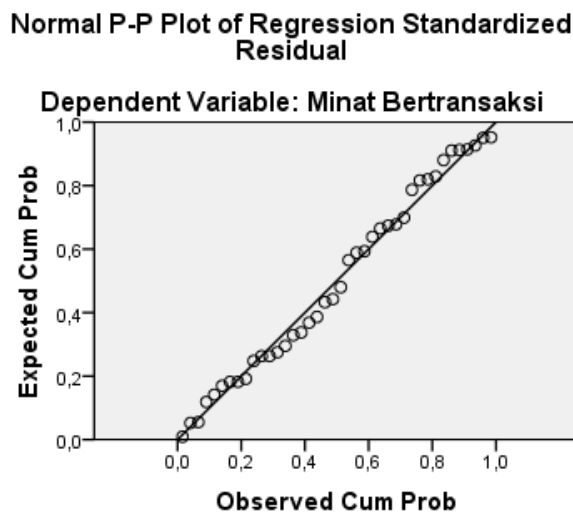
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Data distribusi normal dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3 Uji Normalitas Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM



Gambar 4.4 Uji Normalitas Minat Bertransaksi



Jika dilihat berdasarkan grafik di atas, maka data dari semua data berdistribusi normal. Hal ini karena semua data menyebar mengikuti garis diagonal.

Untuk menguji normalitas data secara statistik dapat dilakukan dengan menggunakan Uji statistik *Shapiro Wilk*. Dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $(0.05) <$ nilai probabilitas signifikansi *Shapiro Wilk* maka data tersebut berasal dari distribusi normal. Jika nilai signifikansi $(0.05) >$ nilai probabilitas signifikansi *Shapiro Wilk*, maka data tersebut berasal dari distribusi tidak normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM	,109	40	,200*	,952	40	,087
Minat Bertransaksi	,100	40	,200*	,972	40	,427

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah 2016

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (Sig) > 0.05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Data di atas menunjukkan bahwa perubahan biaya transaksi kartu ATM (X) sebesar 0.087 dan minat bertransaksi (Y) sebesar 0.427. karena nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

4.2.5 Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel independen yaitu perubahan biaya transaksi pada kartu ATM (X) terhadap variabel dependen yaitu minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang (Y). Metode analisis

ini menggunakan program SPSS versi 19 dan diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	32,872	4,150		7,921
	Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM	,786	,273	,423	2,878
					,007

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 32,872 + 0,786X$$

1. Konstanta = 32,872

Artinya jika perubahan biaya transaksi kartu ATM 0, maka minat bertransaksi nasabah positif atau naik sebesar 32,872.

2. Koefisien = 0,786

Artinya jika jumlah perubahan biaya transaksi kartu ATM ditingkatkan sebesar 1 satuan maka, minat bertransaksi akan meningkat sebesar 0,786.

4.2.6 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Simultan (F test)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent perubahan biaya transaksi kartu ATM berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent yaitu minat bertransaksi nasabah. Sementara itu untuk kriteria pengujianya adalah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Begitu juga

sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297,763	1	297,763	8,282	,007 ^a
	Residual	1366,237	38	35,954		
	Total	1664,000	39			

a. Predictors: (Constant), Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.13 hasil uji F model ANOVA diperoleh F_{hitung} sebesar 8,282. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$. Diperoleh F_{tabel} sebesar 4,10. Karena nilai F_{hitung} (8,282) > nilai F_{tabel} (4,10), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan biaya transaksi kartu ATM berpengaruh terhadap minat bertransaksi nasabah.

4.2.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Di bawah ini hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 ^a	,179	,157	5,996

Model Summary ^b						
Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,179	8,282	1	38	,007	2,065

a. Predictors: (Constant), Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM

b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dalam tabel 4.14 model summary menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0.179 atau 17.9%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu perubahan biaya transaksi kartu ATM mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat bertransaksi nasabah sebesar 17.9% dan selebihnya 82.1% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisa atau penelitian regresi ini.

Setelah diketahui 17.9% minat bertransaksi nasabah dapat dijelaskan oleh perubahan biaya transaksi kartu ATM, artinya 82.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam cakupan penelitian penulis.

4.2.5.3 Uji Parsial (t test)

Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. $H_a : b \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel

dependen. H_0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$. H_a diterima, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$.

Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0.05 \leq \text{Sig}$), H_0 diterima (H_a ditolak). Artinya, tidak signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar daripada atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0.05 \geq \text{Sig}$), H_0 ditolak (H_a diterima). Artinya, signifikan. Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji t Test

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	32,872	4,150		,000
	Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM	,786	,273	,423	,007

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Pada tabel 4.15 diketahui bahwa t_{hitung} adalah 2,878 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,024, maka t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} . Artinya perubahan biaya transaksi kartu ATM berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang.

4.3 Pembahasan

Dengan melibatkan 40 responden, memberikan informasi mengenai pengaruh dari variabel perubahan biaya transaksi kartu ATM pada tabungan faedah terhadap minat bertransaksi nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan biaya transaksi kartu ATM berpengaruh dan signifikan

terhadap minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang. Penjelasan dari makna variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perubahan biaya transaksi kartu ATM

Perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil rekapitulasi setiap responden dari pernyataan tentang biaya tarik tunai, biaya transfer, dan biaya cek saldo diperoleh hasil rata-rata skor 148 yang berarti “Setuju” bahwa biaya untuk transaksi tersebut menjadi mahal setelah mengalami perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah.

Hasil rekapitulasi perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah menyebutkan bahwa hasil indikator tersebut bisa diperbaiki salah satunya dengan memberikan fasilitas lain yang mendukung kegiatan bertransaksi yang lebih baik yaitu dengan cara menambah jaringan ATM BRISyariah di setiap daerah di Indonesia. Sehingga nasabah dapat menikmati kegiatan bertransaksi yang gratis di mesin ATM BRISyariah dan tidak perlu melakukan kegiatan bertransaksi di jaringan ATM lain yaitu di mesin ATM BRI, jaringan ATM Bersama, dan jaringan ATM Prima yang saat ini telah mengalami perubahan biaya transaksi seperti pada biaya transfer, tarik tunai, dan cek saldonya.

Jika biaya transaksi seperti tarik tunai, transfer, dan cek saldo di jaringan bank lain seperti ATM BRI, jaringan prima dan jaringan bersama diturunkan atau digratiskan kembali itu merupakan hal yang bisa merugikan pihak BRISyariah. BRISyariah harus menanggung biaya transaksi yang dilakukan oleh nasabah baik untuk transfer, tarik tunai dan cek saldo. Hal ini dikarenakan ATM biasanya dapat digunakan dalam transaksi menggunakan ATM bank yang bersangkutan dan atau lembaga keuangan lainnya (lintas *network*), yaitu mesin ATM milik peserta dari jaringan berdasarkan perjanjian bersama dan atau pada mesin-mesin ATM yang berlogo tertentu (biasanya logonya terdapat pada kartu ATM). Apabila nasabah menggunakan fasilitas mesin ATM di luar mesin ATM milik bank lain, maka akan dikenakan *charge* yang besarnya ditentukan

oleh kesepakatan bersama antara para pemilik jaringan ATM bersama tersebut. Oleh karena itu, nasabah harus mengetahui berapa biaya yang dikenakan jika nasabah menggunakan kartu ATM pada mesin ATM bank lain. Hal ini berkaitan dengan adanya *acquiring fee*, yaitu *fee* yang diperoleh atas transaksi ATM di bank lain.

Biaya merupakan salah satu hal yang penting. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ali Hasan dalam bukunya Manajemen Pemasaran Bank Syariah yang menunjukkan bahwa 40% dari 897 nasabah menggunakan produk bank berdasarkan tingkat *price* (jasa, provisi, biaya transfer, hadiah dan lainnya) yang menguntungkan nasabah.² Hasil tersebut merupakan hasil terbesar dibandingkan dengan kepedulian manajemen, kualitas produk, kemudahan transaksi, dan kualitas layanan. Hal ini dikarenakan nasabah menggunakan produk perbankan bukan hanya untuk menabung atau melakukan pembiayaan, melainkan juga untuk melakukan transaksi pembelian, pembayaran barang dan jasa serta kegiatan transaksi lainnya untuk memenuhi kebutuhan yang cepat, mudah, dan murah. Apalagi kegiatan transaksi nasabah sering dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Minat Bertransaksi Nasabah

Minat Bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil rekapitulasi setiap responden dengan indikator pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan bertransaksi, dan perilaku purna transaksi. Hasil analisis data pada variabel minat bertransaksi ini diperoleh hasil rata-rata total skor sebesar 148 yang berarti “Setuju”. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, keputusan bertransaksi nasabah di BRISyariah menurun. Berikut ini hasil analisis data setiap indikator dalam variabel minat bertransaksi, yaitu:

² Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010, h. 81

Indikator pertama dalam minat bertransaksi yaitu pengenalan masalah, diperoleh hasil bahwa responden “Setuju Sekali” terhadap pentingnya besar kecilnya biaya pada transaksi di kartu ATM BRISyariah.

Indikator kedua dalam minat bertansaksi yaitu mengenai pencarian informasi, diperoleh hasil berkategori “Setuju” bahwa informasi perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah didapat setelah melakukan transaksi di mesin ATM yaitu dengan jumlah skor 161 terbanyak dibandingkan dengan pernyataan pencarian informasi yang lain.

Indikator ketiga dalam minat bertansaksi yaitu mengenai evaluasi alternatif, diperoleh hasil bahwa tanggapan responden dalam kategori “Setuju Sekali” menggunakan kartu ATM BRISyariah untuk bertransaksi karena pada awalnya biaya untuk bertransaksi murah dan sebagian gratis.

Indikator keempat dalam minat bertansaksi yaitu mengenai keputusan bertransaksi, diperoleh hasil bahwa tanggapan responden “Setuju” untuk mengurangi frekuensi transaksi dengan kartu ATM BRISyariah setelah adanya perubahan biaya transaksi yang dianggap mahal. Skor pada pernyataan ini paling besar dibandingkan dengan dengan pernyataan lain pada indikator keputusan bertransaksi, yaitu sebesar 161.

Indikator kelima dalam minat bertansaksi yaitu mengenai perilaku purna transaksi. Dilihat dari hasil bahwa responden berkategori “Setuju”, responden merasa terbebani dengan adanya perubahan biaya transaksi kartu ATM BRISyariah. Serta berkategori “Setuju” bahwa responden menggunakan kartu ATM bank lain yang yang telah dimiliki sebelumnya. Hasil ini merupakan terbesar dibandingkan dengan pernyataan lain dalam indikator purna transaksi yaitu sebesar 152.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perubahan biaya transaksi kartu ATM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah. Dengan adanya perubahan biaya transaksi seperti tarik tunai, transfer, dan cek saldo yang saat ini mahal maka minat bertransaksi nasabah juga berkurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,878 > t$ tabel sebesar $2,024$ dengan tingkat signifikan

sebesar 0,000 dibawah 0,05. Dan nilai R Square (R^2) menunjukkan sebesar 0.179 atau 17.9%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu perubahan biaya transaksi kartu ATM mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat bertransaksi nasabah sebesar 17.9% dan selebihnya 82.1% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain tidak dalam cakupan penelitian penulis. Atau dengan kata lain perubahan biaya transaksi kartu ATM mampu mempengaruhi minat bertransaksi nasabah sebesar 17.9%. Bukti empiris ini memberikan indikasi bahwa dalam upaya meningkatkan minat bertransaksi nasabah di BRISyariah KC Semarang, pihak manajemen bank harus memperhatikan biaya transaksi di mesin ATM jaringan bank lain dan fasilitas lain yang berhubungan dengan transaksi nasabah misalnya menambah jaringan ATM BRISyariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, perubahan biaya transaksi kartu ATM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi nasabah. Dengan adanya perubahan biaya transaksi seperti tarik tunai, transfer, dan cek saldo yang saat ini mahal maka minat bertransaksi nasabah menjadi berkurang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $2,878 > t$ tabel sebesar $2,024$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000$ dibawah $0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Dan nilai R Square (R^2) menunjukkan sebesar 0.179 atau 17.9% . Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu perubahan biaya transaksi kartu ATM mampu menjelaskan variabel dependen yaitu minat bertransaksi nasabah sebesar 17.9% dan selebihnya 82.1% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain tidak dalam cakupan penelitian penulis. Atau dengan kata lain perubahan biaya transaksi kartu ATM mampu mempengaruhi minat bertransaksi nasabah sebesar 17.9% .

5.2 Saran

Melihat keterbatasan dari peneltian pengaruh perubahan biaya transaksi kartu ATM pada tabungan faedah terhadap minat bertransaksi nasabah di BRI Syariah KC Semarang, maka perlu dilakukan beberapa penelitian lanjutan sehingga dapat menjawab keterbatasan dari penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. saran tersebut adalah sebagai berikut:

- 5.2.1 Perubahan biaya transaksi kartu ATM pada tabungan faedah mempengaruhi minat bertransaksi nasabah di BRI Syariah KC Semarang, sehingga diharapkan pihak bank mencari faktor lain agar bisa meningkatkan minat bertransaksi nasabah. Nasabah dalam melakukan kegiatan bertransaksi di mesin ATM masih terkendala dengan jaringan ATM BRISyariah yang keberadaannya masih jarang, sehingga nasabah harus menggunakan jaringan mesin ATM bank lain seperti dalam penelitian ini yaitu jaringan BRI, Prima dan Bersama yang biayanya mengalami perubahan menjadi mahal. Oleh sebab itu, pihak bank diharapkan menambah jaringan ATM BRISyariah agar nasabah dapat melakukan transaksi yang gratis dan tidak merasa terbebani dengan adanya biaya di jaringan mesin ATM BRI, Prima dan Bersama.
- 5.2.2 Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah yang lebih banyak, menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih baik dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin. 2013. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brosur Tabungan Faedah BRISyariah iB sebelum terjadi perubahan biaya (Brosur lama)
- Brosur Tabungan Faedah BRISyariah iB setelah terjadi perubahan biaya (Brosur terbaru)
- Bungin, M. Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Kencana Group.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Ijarah
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Indonesia, Majelis Ulama. 2014. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah Dewan Syariah Nasional MUI*. Jakarta: Erlangga.
- Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam. *Pengaruh Kinerja Anjungan Tunai Mandiri (ATM) terhadap Kepercayaan Partisipasi Relationship dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah di Jawa Tengah*, Muchammad Fauzi, Volume II, Edisi 1, Mei 2011.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Lazubta, Desy Ariska. 2014. *Pengaruh Promosi BMT Sinar Laut Gempol Sewu terhadap Minat Menabung Siswa di MI Muhammadiyah 01 Rowosari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Indeks.
- Mansur. 2009. *Ekonomi Islam*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Muhammad. 2000. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMPYKPN.
- Prasetyo, Bambang. Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Sofiyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Herry. Khaerul Umam. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sutedi, Adrian. 2009. *Perbankan Syariah Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Usanti, Trisadini P. Abd. Shomad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wawancara dengan Manajer Operasional BRISyariah KC Semarang pada tanggal 15 April 2016 Pukul 17.15 WIB.

Widilestariningtyas, Ony. et al. 2008. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widiyono, Try. 2006. *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.

www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 1 Maret 2016 pukul 09.26 WIB.

www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 1 Maret 2016 pukul 09.35 WIB.

LAMPIRAN A
KUESIONER



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Tlp/Fax. 7601291, 7624691 Semarang 50185

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr/i Nasabah
PT BRISyariah
Kantor Cabang Pandanaran
Semarang

Dengan Hormat,

Kami memberitahukan bahwa saya adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di UIN Walisongo Semarang yang sedang mengadakan Tugas Akhir dengan judul Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang”.

Sehubungan dengan hal itu, saya memohon dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk mengisi angket (kuesioner) sebagaimana terlampir. Semua data tersebut hanya untuk penyusunan Tugas Akhir bukan untuk dipublikasikan atau digunakan untuk kepentingan lainnya dan kerahasiaan identitas akan tetap terjaga. Peran Bapak/Ibu/Sdr/i sangat bermanfaat untuk penelitian saya.

Atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i, saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Retnandi Meita Putri

I. PERTANYAAN MENGENAI DATA PRIBADI RESPONDEN

Responden diharap menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan mengisi bagian yang kosong atau melingkari salah satu jawaban pada pilihan yang tersedia.

1. Nomor : (Diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
5. Umur : Kurang dari sama dengan 20 tahun / 21-30 tahun / 31- 40 tahun / 40 ke atas
6. Pekerjaan : PNS/Pegawai Swasta/Wiraswasta/Lain-lain

II. TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI KARTU ATM PADA TABUNGAN FAEDAH DAN MINAT TRANSAKSI NASABAH DI BRISYARIAH KANTOR CABANG SEMARANG

Petunjuk Pengisian:

Mohon dijawab pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda *check* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan Menjawab :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

A. PERUBAHAN BIAYA TRANSAKSI ATM PADA TABUNGAN FAEDAH

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengetahui adanya perubahan biaya transaksi pada kartu ATM BRISyariah					
2	Setelah mengalami perubahan biaya, biaya transaksi untuk transfer pada kartu ATM BRISyariah tersebut menurut saya menjadi mahal					

3	Setelah mengalami perubahan biaya, biaya transaksi untuk tarik tunai pada kartu ATM BRISyariah tersebut menurut saya menjadi mahal					
4	Setelah mengalami perubahan biaya, biaya transaksi untuk cek saldo pada kartu ATM BRISyariah tersebut menurut saya menjadi mahal					

B. MINAT BERTRANSAKSI NASABAH

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Pengenalan Masalah						
1	Kartu ATM BRISyariah praktis digunakan untuk bertransaksi seperti tarik tunai, transfer, dan cek saldo, sehingga besar kecilnya biaya pada kartu ATM menjadi penting					
Pencarian Informasi						
2	Saya mendapatkan informasi perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah dari iklan atau brosur atau teman atau keluarga					
3	Saya mendapatkan informasi perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah dari pegawai bank pada saat saya ke bank					
4	Saya mengetahui informasi perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah setelah saya melakukan transaksi di mesin ATM					
Evaluasi Alternatif						
5	Saya menggunakan kartu ATM BRISyariah karena pada awalnya biaya transaksi untuk transfer, tarik tunai, dan cek saldonya murah bahkan sebagian besar gratis					
Keputusan Bertransaksi						
6	Setelah mengalami perubahan biaya pada transaksi ATM BRISyariah, saya mengurangi frekuensi transaksi (transfer, tarik tunai, dan cek saldo)					

	namun tetap menabung					
7	Setelah mengalami perubahan biaya pada transaksi ATM BRISyariah, saya tidak melakukan transaksi (transfer, tarik tunai, dan cek saldo) lagi dan tidak menabung					
8	Setelah mengalami perubahan biaya pada transaksi ATM BRISyariah, saya tetap melakukan transaksi (transfer, tarik tunai, dan cek saldo) seperti biasa dan menabung					
Perilaku Purna Transaksi						
9	Setelah mengalami perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah, saya merasa terbebani					
10	Setelah mengalami perubahan biaya pada transaksi ATM BRISyariah, saya menarik seluruh saldo dan menutup rekening tabungan					
11	Setelah mengalami perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah, saya membuka rekening tabungan dengan fasilitas ATM di bank lain					
12	Setelah mengalami perubahan biaya transaksi ATM BRISyariah, saya menggunakan kartu ATM bank lain yang telah saya miliki sebelumnya					

LAMPIRAN B
HASIL JAWABAN RESPONDEN

Responden	Butir Pernyataan Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM				Jumlah
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	2	4	14
3	5	5	5	4	19
4	3	5	5	5	18
5	5	4	4	4	17
6	3	3	2	3	11
7	5	5	5	5	20
8	3	3	3	3	12
9	5	5	5	5	20
10	4	3	3	3	13
11	4	2	3	3	12
12	3	4	3	3	13
13	3	2	2	2	9
14	4	2	2	2	10
15	4	5	4	4	17
16	3	3	3	4	13
17	4	4	3	3	14
18	2	2	2	2	8
19	4	4	3	3	14
20	3	2	2	2	9
21	5	5	5	5	20
22	4	4	5	5	18
23	5	3	3	3	14
24	4	3	3	2	12
25	3	3	2	2	10
26	5	2	2	2	11
27	5	4	4	5	18
28	3	3	3	3	12
29	5	4	4	4	17
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	3	15
32	4	4	4	3	15
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	5	4	5	18
36	4	2	2	2	10
37	5	4	4	4	17
38	5	4	5	5	19
39	5	5	5	4	19
40	5	5	5	5	20

Responden	Butir Pernyataan Minat Bertransaksi												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	48
2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	43
3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	56
4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	57
5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	51
6	4	2	2	5	5	5	2	2	5	3	2	2	39
7	4	5	3	5	5	5	3	4	5	3	4	4	50
8	4	3	5	4	5	4	3	5	4	3	3	5	48
9	4	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	39
10	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	2	5	53
11	5	5	5	3	5	5	3	4	5	3	3	5	51
12	5	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	3	39
13	5	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	47
14	4	2	5	4	5	4	2	4	2	1	2	4	39
15	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	49
16	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
18	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
19	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
20	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	48
21	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	54
22	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	46
23	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	5	52
24	4	4	4	4	5	5	3	5	3	2	2	4	45
25	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	31
26	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	47
27	4	3	4	5	5	2	3	4	4	3	3	5	45
28	5	3	5	3	3	3	3	5	3	2	2	5	42
29	5	2	4	5	5	2	2	5	2	2	2	5	41
30	4	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	40
31	5	2	5	5	5	5	2	5	5	1	1	1	42
32	5	5	5	3	5	5	2	4	5	1	1	5	46
33	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	39
34	5	2	4	4	5	4	2	4	4	2	2	2	40
35	5	5	4	2	5	5	3	5	5	2	2	5	48
36	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	35
37	5	5	5	3	2	4	2	5	4	1	2	5	43
38	5	2	5	5	5	5	2	2	5	2	2	4	44
39	5	5	2	5	5	4	3	2	5	2	3	3	44
40	5	5	2	5	5	4	3	3	5	2	3	3	45

LAMPIRAN C

Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 115 -KC-SMG/04/2016

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : RETNANDI MEITA PUTRI
NIM : 132503007
Jurusan/Jenjang : D3 Perbankan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul *"Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada Tabungan Faedah terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang"* guna melengkapi penyusunan tugas akhir terhitung mulai tanggal 20 April 2016 sampai dengan tanggal 22 April 2016 di **Bank BRISyariah Kantor Cabang Semarang**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 April 2016

**PT. BANK BRISYARIAH
KANTOR CABANG SEMARANG**

Kaliri
Pjs. Pemimpin Cabang

Tindasan :
1. Arsip

LAMPIRAN D

Dokumentasi Penelitian



Foto dengan Manajer Operasional BRISyariah KC Semarang



Foto pada saat Membagikan Kuesioner dengan Nasabah BRISyariah KC Semarang

LAMPIRAN E

Data Transaksi ATM *Issuer* BRISyariah Bulan Januari-Desember 2015

Cognos Viewer - (AT0001) - DATA TRANSAKSI ATM

Arif Luqman Hakim

Log Off



About

Keep this version



Add this report



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

:Jan 1, 2015 s/d Jan 31, 2015

KODE LAPORAN

:AT0001

USER NAME

:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	177,056	-	25,384	-	202,440	-
ATM PRIMA	51,120	-	6,939	-	58,059	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	296,885	142,288,120,000	67,991	31,385,040,000	364,876	173,673,160,000
ATM PRIMA	73,931	32,751,140,000	18,463	8,096,300,000	92,394	40,847,440,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	20,566	7,522,603,348	4,740	3,448,358,485	25,306	10,970,961,833
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-

TANGGAL CETAK : 25-Feb-2016

HALAMAN : 1 of ?



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

:Feb 1, 2015 s/d Feb 28, 2015

KODE LAPORAN
USER NAME:AT0001
:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	154,813	-	12,001	-	166,814	-
ATM PRIMA	43,138	-	3,755	-	46,893	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	265,970	129,408,380,000	48,169	24,136,790,000	314,139	153,545,170,000
ATM PRIMA	65,085	29,374,060,000	12,228	6,133,120,000	77,313	35,507,180,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	18,181	6,635,359,242	3,101	2,565,168,599	21,282	9,200,527,841
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL : Mar 1, 2015 s/d Mar 31, 2015

KODE LAPORAN
USER NAME:AT0001
:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	174,362	-	13,199	-	187,561	-
ATM PRIMA	55,120	-	4,620	-	59,740	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	309,879	146,835,360,000	54,121	26,335,060,000	364,000	173,170,420,000
ATM PRIMA	77,986	34,900,270,000	14,216	6,823,930,000	92,202	41,724,200,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	21,583	8,033,642,755	3,576	3,689,250,776	25,159	11,722,893,531
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

: Apr 1, 2015 s/d Apr 30, 2015

KODE LAPORAN

: AT0001

USER NAME

: ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	151,824	-	11,117	-	162,941	-
ATM PRIMA	58,383	-	4,638	-	63,021	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	282,201	134,220,870,000	49,603	24,568,300,000	331,804	158,789,170,000
ATM PRIMA	71,417	32,664,500,000	12,667	6,486,130,000	84,084	39,150,630,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	20,471	7,563,477,136	3,128	3,200,204,753	23,599	10,763,681,889
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

: May 1, 2015 s/d May 31, 2015

KODE LAPORAN

: AT0001

USER NAME

: ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	145,222	-	18,851	-	164,073	-
ATM PRIMA	37,642	-	5,064	-	42,706	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	284,405	140,187,450,000	64,949	30,766,880,000	349,354	170,954,330,000
ATM PRIMA	65,645	30,848,580,000	15,517	7,591,510,000	81,162	38,440,090,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	19,786	7,240,503,371	3,822	3,248,012,881	23,608	10,488,516,252
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

:Jun 1, 2015 s/d Jun 30, 2015

KODE LAPORAN
USER NAME

:AT0001

:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	124,484	-	10,951	-	135,435	-
ATM PRIMA	27,938	-	4,461	-	32,399	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	231,251	119,018,530,000	49,069	24,194,480,000	280,320	143,213,010,000
ATM PRIMA	54,424	26,138,160,000	13,087	6,494,880,000	67,511	32,633,040,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	18,162	6,996,320,284	3,373	2,808,952,928	21,535	9,805,273,212
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

:Jul 1, 2015 s/d Jul 31, 2015

KODE LAPORAN

:AT0001

USER NAME

:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	128,205	-	10,024	-	138,229	-
ATM PRIMA	26,845	-	2,703	-	29,548	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	232,558	136,010,620,000	42,923	24,059,750,000	275,481	160,070,370,000
ATM PRIMA	53,819	29,404,070,000	10,114	5,871,640,000	63,933	35,275,710,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	21,958	8,666,702,027	3,240	3,324,749,107	25,198	11,991,451,134
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

:Aug 1, 2015 s/d Aug 31, 2015

KODE LAPORAN
USER NAME

:AT0001

:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	115,730	-	10,333	-	126,063	-
ATM PRIMA	23,976	-	2,477	-	26,453	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	213,630	110,482,000,000	43,858	21,654,210,000	257,488	132,136,210,000
ATM PRIMA	49,533	23,866,410,000	10,020	5,191,970,000	59,553	29,058,380,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	17,122	6,814,058,382	3,019	2,333,771,860	20,141	9,147,830,242
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

: Sep 1, 2015 s/d Sep 30, 2015

KODE LAPORAN
USER NAME: AT0001
: ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	90,789	-	8,358	-	99,147	-
ATM PRIMA	22,353	-	2,301	-	24,654	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	186,838	94,383,230,000	41,309	19,614,120,000	228,147	113,997,350,000
ATM PRIMA	44,561	20,858,000,000	10,006	4,789,330,000	54,567	25,647,330,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	16,687	6,303,448,402	2,894	2,586,213,653	19,581	8,889,662,055
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

:Oct 1, 2015 s/d Oct 31, 2015

KODE LAPORAN
USER NAME

:AT0001

:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	92,055	-	8,190	-	100,245	-
ATM PRIMA	25,413	-	2,220	-	27,633	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	184,219	91,913,020,000	37,183	17,347,080,000	221,402	109,260,100,000
ATM PRIMA	43,638	20,523,440,000	8,657	4,164,800,000	52,295	24,688,240,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	16,390	6,276,438,989	2,568	2,141,726,043	18,958	8,418,165,032
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

:Noy 1, 2015 s/d Nov 30, 2015

KODE LAPORAN

:AT0001

USER NAME

:ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	93,549	-	8,047	-	101,596	-
ATM PRIMA	24,056	-	2,406	-	26,462	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	176,659	87,671,570,000	36,202	16,687,140,000	212,861	104,358,710,000
ATM PRIMA	43,195	19,977,810,000	7,863	3,834,990,000	51,058	23,812,800,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	16,261	6,441,995,605	2,464	2,847,561,339	18,725	9,289,556,944
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-



TRANSAKSI ATM ISSUER

TANGGAL

: Dec 1, 2015 s/d Dec 31, 2015

KODE LAPORAN
USER NAME

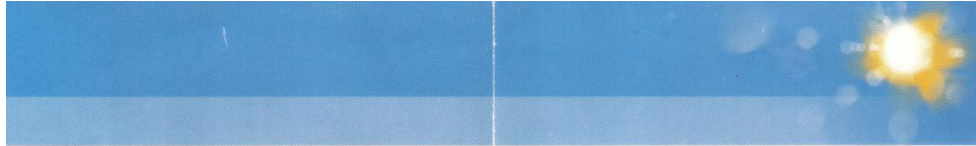
: AT0001

: ARIF.HAKIM

ISSUER	APPROVED		REJECTED		TOTAL	
	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE	FREQ	VALUE
INQUIRY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	97,005	-	8,590	-	105,595	-
ATM PRIMA	24,468	-	2,448	-	26,916	-
WITHDRAWAL	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	182,470	93,963,440,000	37,597	18,760,120,000	220,067	112,723,560,000
ATM PRIMA	43,667	21,229,200,000	8,540	4,505,960,000	52,207	25,735,160,000
DEBIT	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	17,643	6,927,853,914	2,727	3,284,242,982	20,370	10,212,096,896
TRANSFER	-	-	-	-	-	-
ISSUER ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
ISSUER DESTINATION	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-
DESTINATION ONLY	-	-	-	-	-	-
ATM BERSAMA	-	-	-	-	-	-
ATM PRIMA	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN F

Brosur Tabungan Faedah BRISyariah iB (Lama)



Kemudahan bertransaksi yang penuh nilai kebaikan

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi Nasabah yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan bagi Anda yang menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan.

Manfaat

Ketenangan dan kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

Fasilitas

- Aman karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
- Dapat bertransaksi di seluruh jaringan kantor dan elektronik BRISyariah secara *online* dan *realtime*
- Beragam FAEDAH (fasilitas serba mudah)*:
 - RINGAN setoran awal minimum hanya Rp50.000,-
 - GRATIS biaya administrasi bulanan Tabungan
 - GRATIS biaya administrasi bulanan Kartu ATM
 - GRATIS biaya tarik tunai di jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima
 - GRATIS biaya transfer di jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima
 - GRATIS biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima
 - GRATIS biaya debit Prima
- *syarat dan ketentuan berlaku
- Dengan Kartu ATM BRISyariah, Anda mudah melakukan beragam transaksi perbankan di ATM BRISyariah serta di puluhan ribu jaringan ATM BRI, ATM Bersama maupun ATM Prima di seluruh Indonesia
- Berbagai layanan perbankan yang dapat dilakukan melalui mesin ATM BRISyariah:
 - Informasi Saldo
 - Tarik Tunai
 - Ganti Pin
 - Transfer ke rekening BRISyariah maupun Bank lain

- Pembayaran tagihan : Telkom PSTN, Telkomvision, Internet Speedy, telco pascabayar (Flexi, Kartu HALO, XL, AXIS, Esia, Smartfren), PLN (pascabayar, non tagihan listrik)
- Pembayaran pembelian : telco prabayar (Telkomsel, Simpati, Kartu AS, XL, Indosat, AXIS, Esia, Smartfren), PLN prabayar / token, Tiket KAI, Tiket Merpati
- Pembayaran zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan qurban
- Pembayaran uang sekolah (SPP)

- Kartu ATM BRISyariah juga berfungsi sebagai kartu debit untuk membayar belanjaan Anda tanpa perlu menggunakan uang tunai di seluruh *merchant* berlogo Debit Prima
- Dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank
- Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima

Syarat dan Ketentuan

Persyaratan	Perorangan
Dokumen	Fotokopi KTP yang masih berlaku
Setoran awal minimal	Rp 50.000,-



LAMPIRAN G

Brosur Tabungan FaedahBRISyariah iB (Baru)



TABUNGAN FAËDAH
BRISyariah iB

BARU

BIAYA TRANSAKSI MURAH

SETORAN AWAL RINGAN

GRATIS Biaya Administrasi Bulanan Tabungan & Kartu ATM*

SUBSIDI 50% Biaya Tarik Tunai, Cek Saldo, Transfer di Jaringan ATM**

SUBSIDI 50% Biaya Debit**

LAYANAN e-CHANNEL Canggih & Lengkap

TRANSAKSI Dapat dilakukan di Kantor Layanan Syariah Bank BRI

Berlaku mulai 6 Mei 2015:

- * Saldo minimum Tabungan Rp 50.000,-. Biaya administrasi jika saldo dibawah minimum Rp 12.500,-/bulan.
- ** Gratis biaya transaksi di jaringan ATM BRI Syariah.
- ** Subsidi 50% biaya transaksi di jaringan ATM Bank BRI, ATM Bersama, ATM Prima, dan Debit Prima berlaku untuk saldo sebelum transaksi > Rp 500.000,- maka akan dikenakan tarif normal.
- Jika saldo sebelum transaksi kurang dari Rp 500.000,- maka akan dikenakan tarif normal di jaringan ATM Bank BRI, ATM Bersama, ATM Prima dan Debit Prima.

BRI Syariah terdaftar dan diawasi oleh OJK

callBRIS 1500-789
www.brisyariah.co.id

f BRI Syariah
@BRISyariah

Bersama Wujudkan Harapan Bersama

iB

FAQ NEW FAEDAH

Q : Kapan mulai berlakunya New Faedah?

A : Per tanggal 6 Mei 2015

Berikut perbandingan detail biaya transaksi antara kebijakan Tiering Faedah 2014 dengan New Faedah 2015

2014

Jenis Transaksi	Saldo < Rp 500.000,-*	Saldo ≥ Rp 500.000,-*
Jaringan ATM BRI		
• Tarik Tunai	GRATIS	GRATIS
• Transfer	GRATIS	GRATIS
• Cek Saldo	GRATIS	GRATIS
• Saldo Tidak Cukup	GRATIS	GRATIS
• Ganti PIN	GRATIS	GRATIS
• Salah PIN	GRATIS	GRATIS
Jaringan ATM Mandiri		
• Tarik Tunai	Rp. 7.500,-	GRATIS
• Transfer	Rp. 6.500,-	GRATIS
• Cek Saldo	Rp. 4.000,-	GRATIS
• Saldo Tidak Cukup	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
• Salah PIN	GRATIS	GRATIS
Jaringan ATM BNI		
• Tarik Tunai	Rp. 7.500,-	GRATIS
• Transfer	Rp. 6.500,-	GRATIS
• Cek Saldo	Rp. 4.000,-	GRATIS
• Saldo Tidak Cukup	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
• Salah PIN	GRATIS	GRATIS

2015

Jenis Transaksi	Saldo sebelum transaksi Kurang dari Rp 500.000,-	Kebijakan Baru Biaya per transaksi	Saldo sebelum transaksi Sama dengan atau lebih dari Rp 500.000,-*
Transaksi di Mesin ATM Jaringan BRI			
• Tarik Tunai	Rp 3.500,-	Rp 1.750,-	Rp 1.750,-
• Cek Saldo	Rp 2.500,-	Rp 1.250,-	Rp 1.250,-
• Transfer ke Rekening BRI/Syariah	Rp 2.000,-	Rp 1.000,-	Rp 1.000,-
• Transfer ke Rekening Bank BRI	Rp 5.000,-	Rp 2.500,-	Rp 2.500,-
• Transfer ke Jaringan ATM Prima	Rp 6.500,-	Rp 3.250,-	Rp 3.250,-
• Transfer ke Jaringan ATM Bersama	Rp 6.500,-	Rp 3.250,-	Rp 3.250,-
• Ganti PIN	Rp 2.000,-	Rp 1.000,-	Rp 1.000,-
• Pembelian/Pembayaran	Rp 2.000,-	Rp 1.000,-	Rp 1.000,-
Transaksi di Mesin ATM Jaringan Bersama			
• Tarik Tunai	Rp 7.500,-	Rp 3.750,-	Rp 3.750,-
• Cek Saldo	Rp 4.000,-	Rp 2.000,-	Rp 2.000,-
• Transfer	Rp 6.500,-	Rp 3.250,-	Rp 3.250,-
• Transaksi Gagal Karena Saldo Tidak Cukup	Rp 3.000,-	Rp 3.000,-	Rp 3.000,-
• Salah PIN	GRATIS	GRATIS	GRATIS
Transaksi di Mesin ATM Jaringan Prima			
• Tarik Tunai	Rp 7.500,-	Rp 3.750,-	Rp 3.750,-
• Cek Saldo	Rp 4.000,-	Rp 2.000,-	Rp 2.000,-
• Transfer	Rp 6.500,-	Rp 3.250,-	Rp 3.250,-
• Transaksi Gagal Karena Saldo Tidak Cukup	Rp 2.500,-	Rp 2.500,-	Rp 2.500,-
• Debit – Pembelian	Rp 4.000,-	Rp 2.000,-	Rp 2.000,-
• Debit – Pembatalan	Rp 4.000,-	Rp 2.000,-	Rp 2.000,-
• Debit – Penolakan	Rp 2.000,-	Rp 1.000,-	Rp 1.000,-
• Salah PIN	GRATIS	GRATIS	GRATIS